Yth.
Direksi Bank Umum Konvensional
di tempat.

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 11 /SEOJK.03/2015

TENTANG
TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5687), perlu diatur ketentuan mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. UMUM

1. Laporan Publikasi disusun antara lain untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja atau hasil usaha Bank, informasi keuangan lainnya serta informasi kualitatif kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha Bank. Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan Bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.
2. Jenis Laporan Publikasi adalah Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan, dan Laporan Publikasi Lain.
3. Agar informasi dalam Laporan Publikasi yang disampaikan dapat diperbandingkan, format dan ruang lingkup penyajian mengacu pada ketentuan dan pedoman yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, standar akuntansi keuangan yang relevan untuk industri perbankan, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), dan

standar...

standar internasional yang relevan mengenai pengungkapan risiko dan permodalan Bank.

4. Format Laporan Publikasi merupakan standar minimal yang harus dipenuhi oleh Bank. Apabila terdapat akun yang jumlahnya material dan tidak terdapat dalam format tersebut, Bank dapat menyajikan akun tersebut secara tersendiri sedangkan akun yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan dengan akun lain yang sejenis.
5. Akun-akun yang memiliki saldo nihil dalam format laporan harus dicantumkan dengan memberi garis pendek (-) pada akun yang bersangkutan kecuali ditetapkan secara khusus dalam Lampiran.
6. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) merupakan laporan posisi aset, liabilitas, dan ekuitas Bank per posisi akhir periode laporan sedangkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Bank secara kumulatif sejak awal Tahun Buku sampai dengan akhir posisi periode laporan.
7. Laporan Publikasi disusun dalam Bahasa Indonesia dan angka-angka yang disajikan dalam jutaan Rupiah.
8. Bank Umum Konvensional yang memiliki kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah (Unit Usaha Syariah), menyajikan Laporan Publikasi sebagaimana diatur dalam ketentuan ini dan informasi keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) sesuai ketentuan mengenai transparansi dan publikasi laporan Bank Umum Syariah (BUS) dan UUS.

II. LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

1. Pedoman Umum
   a. Laporan Publikasi Bulanan disajikan secara individu dan disusun setiap bulan.
   b. Laporan Publikasi Bulanan diumumkan kepada masyarakat pada Situs Web Bank dan disampaikan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan secara *online* melalui sistem Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU), dalam hal sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia.
2. Ruang Lingkup Laporan Publikasi Bulanan

   Laporan Publikasi Bulanan meliputi laporan keuangan bulanan yang paling sedikit terdiri atas:

a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca);
b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain; dan
c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

3. Bank dalam menyusun Laporan Publikasi Bulanan mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional – Laporan Publikasi Bulanan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

III. LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

1. Pedoman Umum
   a. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan secara individu dan konsolidasian dengan Entitas Anak yang disusun untuk posisi akhir bulan Maret, Juni, September, dan Desember.
   b. Bank yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasian dapat ditiadakan.
   c. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Triwulanan disajikan dalam bentuk perbandingan sesuai standar akuntansi keuangan.
   d. Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi pembanding mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.
   e. Nama pemegang saham yang dicantumkan dalam pengisian pemilik Bank pada format Laporan Publikasi Triwulanan adalah perorangan atau entitas yang memiliki saham sebesar 5% (lima perseratus) atau lebih dari modal Bank, baik melalui atau tidak melalui Pasar Modal.
   f. Laporan keuangan posisi akhir bulan Desember yang dipublikasikan secara triwulanan wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam penyajian laporan keuangan dicantumkan nama Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik yang bertanggung jawab (*partner in charge*), dan opini yang diberikan.
   g. Laporan Publikasi Triwulanan diumumkan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas dan pada Situs Web Bank, dan disampaikan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan secara *online* melalui sistem Laporan

Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU), dalam hal sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia.

2. Ruang Lingkup Laporan Publikasi Triwulanan
   a. Laporan keuangan, yang terdiri atas:
      1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);
      2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain; dan
      3) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.
   b. Informasi kinerja keuangan, yang terdiri dari:
      1) Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
      2) Jumlah dan kualitas aset produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang paling sedikit memberikan informasi pengelompokan:
         a) Instrumen keuangan;
         b) Penyediaan dana kepada pihak terkait;
         c) Kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);
         d) Kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan
         e) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.
      3) Rasio keuangan yang paling sedikit meliputi:
         a) Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM);
         b) *Return on Asset* (ROA);
         c) *Return on Equity* (ROE);
         d) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);
         e) Persentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); dan
         f) Rasio Posisi Devisi Neto (PDN).
      4) Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif.
   c. Informasi komposisi pemegang saham dan susunan pengurus.
3. Bank dalam menyusun Laporan Publikasi Triwulanan mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional - Laporan Publikasi Triwulanan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
4. Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha, menambahkan informasi mengenai:

a. Laporan Publikasi Triwulanan untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember, yang meliputi:
   1) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau
   2) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.
b. Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf a paling sedikit terdiri atas:
   1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);
   2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
   3) Laporan Perubahan Ekuitas; dan
   4) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

   Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Komitmen dan Kontinjensi hanya dilaporkan apabila ada.
c. Format Neraca serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk untuk posisi akhir bulan Desember disesuaikan dengan Neraca serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan dalam laporan keuangan auditan.

5. Pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III
   a. Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4, menambahkan informasi mengenai Pengungkapan Permodalan sesuai dengan dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).
   b. Tujuan pengungkapan permodalan sesuai kerangka Basel III adalah untuk meningkatkan transparansi pengungkapan komponen permodalan dan meningkatkan konsistensi pengungkapan permodalan antar negara sehingga mudah dibandingkan.
   c. Pengungkapan permodalan disajikan pada Situs Web Bank, dalam satu tautan khusus, misalnya dengan judul: “Pengungkapan Permodalan sesuai kerangka Basel III”.
   d. Pengungkapan Permodalan sesuai kerangka Basel III terdiri dari:

1) Bagian 1: Format Standar Pengungkapan Perhitungan KPMM Basel III, yang mengacu pada format standar yang disediakan dalam dokumen BCBS;
2) Bagian 2: Penyusunan rekonsiliasi antara Neraca dengan Format Standar sebagaimana dimaksud dalam Bagian 1; dan
3) Bagian 3: Pengungkapan Rincian Fitur Komponen Permodalan.

e. Bank dalam menyusun Pengungkapan Permodalan sesuai Kerangka Basel III mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional - Pedoman Pengungkapan Permodalan sesuai kerangka Basel III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

6. Laporan tertentu yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan

   Bank menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan laporan mengenai:

   a. Transaksi antara Bank dengan Pihak-pihak Berelasi, paling sedikit meliputi:
      1) nama pihak yang memiliki hubungan atau relasi dengan Bank;
      2) hubungan keterkaitan dengan Bank;
      3) jenis transaksi;
      4) jumlah atau nominal transaksi; dan
      5) kualitas aset produktif untuk transaksi penyediaan dana.
   b. Pemberian penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank, bagi Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha, yang paling sedikit meliputi:
      1) nama debitur;
      2) jumlah dan kualitas penyediaan dana yang diberikan oleh Bank;
      3) nama kelompok usaha pemberi penyediaan dana serta hubungan keterkaitan dengan Bank; dan
      4) jenis penyediaan dana dan jumlah penyediaan dana yang diberikan oleh kelompok usaha.

IV. LAPORAN PUBLIKASI TAHUNAN

1. Pedoman Umum
   a. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan secara individu dan konsolidasian dengan Entitas Anak yang disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku.
   b. Bank yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasian dapat ditiadakan.
   c. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan dalam bentuk perbandingan sesuai standar akuntansi keuangan.
   d. Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi pembanding mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.
   e. Laporan Publikasi Tahunan harus disusun dalam Bahasa Indonesia. Apabila Laporan Publikasi Tahunan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan bahasa lain, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, Laporan Publikasi Tahunan harus memuat informasi yang sama.
   f. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam penyajian laporan keuangan dicantumkan nama Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik yang bertanggung jawab (*partner in charge*), dan opini yang diberikan.
   g. Laporan Publikasi Tahunan diumumkan pada Situs Web Bank dan disampaikan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Ruang Lingkup Laporan Publikasi Tahunan
   a. Informasi Umum

      Informasi Umum dalam laporan tahunan paling sedikit meliputi:
      1) kepengurusan yaitu susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;
      2) rincian kepemilikan saham yaitu nama pemilik atau pemegang saham dan persentase kepemilikan saham;
      3) perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank termasuk apabila ada pengembangan usaha UUS yang memuat data mengenai:

a) ikhtisar data keuangan penting, paling sedikit meliputi pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba bersih per saham, aset produktif, dana pihak ketiga, pinjaman diterima, total biaya dana (*cost of fund*), modal sendiri, jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor; dan

b) informasi kinerja dan rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam Laporan Publikasi Triwulanan.

4) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk UUS apabila Bank memiliki UUS;

5) Laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank, termasuk UUS apabila Bank memiliki UUS, paling sedikit meliputi:

a) struktur organisasi;

b) aktivitas utama;

c) teknologi informasi;

d) jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);

e) tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;

f) perkembangan perekonomian dan target pasar;

g) jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;

h) jumlah, jenis, dan lokasi kantor;

i) kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;

j) perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;

k) hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan

l) sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.

b. Laporan Keuangan Tahunan

1) Laporan keuangan individual, terdiri atas:

a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);

b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;

c) Laporan Perubahan Ekuitas;

d) Laporan Arus Kas; dan

e) Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.

2) Laporan keuangan konsolidasian bagi Bank yang memiliki Entitas Anak, paling sedikit terdiri atas:

a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);

b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;

c) Laporan Perubahan Ekuitas; dan

d) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

3) Laporan keuangan bagi Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha.

a) Bank yang merupakan bagian dari kelompok usaha menambahkan informasi mengenai:

(1) Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Induk yang meliputi Laporan Keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau

(2) Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Induk yang meliputi Laporan Keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan.

b) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf a), paling sedikit terdiri atas:

(1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);

(2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;

(3) Laporan Perubahan Ekuitas; dan

(4) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.

c. Informasi kinerja keuangan, terdiri atas:

1) Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);

2) Jumlah dan kualitas aset produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang paling sedikit memberikan informasi pengelompokan:

a) Instrumen keuangan;

b) Penyediaan dana kepada pihak terkait;

c) Kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);

d) Kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan

e) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.

3) Rasio keuangan, paling sedikit meliputi:
   a) Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM);
   b) *Return on Asset* (ROA);
   c) *Return on Equity* (ROE);
   d) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);
   e) Persentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); dan
   f) Rasio Posisi Devisi Neto (PDN).
4) Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif.

d. Pengungkapan permodalan dan praktek manajemen risiko yang diterapkan Bank, paling sedikit meliputi uraian jenis risiko dan potensi kerugian yang dihadapi Bank, memperhatikan hal-hal:
   1) Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan transparansi kepada masyarakat dengan pemenuhan persyaratan minimum sehingga masyarakat dapat menilai profil risiko dan kecukupan permodalan Bank.
   2) Bank harus memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi, antara lain mengenai isi pengungkapan yang akan dilaporkan dan pengendalian intern dalam proses pengungkapan.
   3) Pengungkapan permodalan dan praktek manajemen risiko, terdiri atas:
      a) Pengungkapan Permodalan, paling sedikit meliputi:
         i. Pengungkapan kualitatif, antara lain memuat informasi tentang:
            (a) struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur *step-up*, tingkat imbal hasil, dan peringkat (apabila tersedia); dan
            (b) kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung

aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang.

ii. Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank.

b) Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko, paling sedikit meliputi:

i. Pengungkapan mengenai penerapan Manajemen Risiko Bank secara umum, yang meliputi informasi mengenai:

(a) pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;

(b) kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;

(c) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan

(d) sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

ii. Pengungkapan mengenai eksposur risiko dan penerapan Manajemen Risiko Bank secara khusus, yang terdiri dari:

(a) Risiko Kredit;

(b) Risiko Pasar;

(c) Risiko Operasional;

(d) Risiko Likuiditas;

(e) Risiko Hukum;

(f) Risiko Stratejik;

(g) Risiko Kepatuhan; dan

(h) Risiko Reputasi.

iii. Pengungkapan Risiko Kredit sebagaimana dimaksud dalam butir ii (a), meliputi:

(a) Pengungkapan umum, terdiri dari:

i) Pengungkapan kualitatif, antara lain:

(i) informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kredit, termasuk organisasi manajemen Risiko Kredit, strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko

konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit;

(ii) definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*); dan

(iii) penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

ii) Pengungkapan kuantitatif, meliputi:

(i) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah;

(ii) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak;

(iii) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi;

(iv) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah;

(v) Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi; dan

(vi) Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

(b) Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar, terdiri dari:

i) Pengungkapan kualitatif, meliputi:

(i) informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit;

(ii) kategori portofolio yang menggunakan peringkat;

(iii) lembaga pemeringkat yang digunakan; dan

(iv) pengungkapan Risiko Kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), termasuk jenis

instrumen mitigasi yang lazim diterima atau diserahkan oleh Bank.

ii) Pengungkapan kuantitatif, meliputi:

(i) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat; dan

(ii) Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*).

(c) Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, terdiri dari:

i) Pengungkapan kualitatif, meliputi:

(i) informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;

(ii) kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;

(iii) pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit (*creditworthiness*) dari pihak-pihak tersebut; dan

(iv) informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit.

ii) Pengungkapan kuantitatif, meliputi:

(i) Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit; dan

(ii) Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit.

(d) Pengungkapan Sekuritisasi Aset, yang terdiri dari:

i) Pengungkapan kualitatif, antara lain:

(i) pengungkapan umum manajemen risiko, meliputi hal-hal seperti tujuan Bank melakukan aktivitas sekuritisasi aset, efektivitas aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan untuk memindahkan Risiko Kredit dari Bank ke pihak lain atas transaksi yang menjadi *underlying* aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan Bank dalam

aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan Bank dalam setiap fungsi;

(ii) ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset, antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan tersebut; dan

(iii) nama lembaga pemeringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat dimaksud.

ii) Pengungkapan kuantitatif, meliputi:

(i) Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi; dan

(ii) Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal.

(e) Pengungkapan kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar.

iv. Pengungkapan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud dalam butir ii (b), meliputi:

(a) Perhitungan Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar, antara lain terdiri atas:

i) Pengungkapan kualitatif, antara lain:

(i) informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk organisasi manajemen Risiko Pasar; pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book* serta metodologi valuasi yang digunakan; dan mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun

untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

(ii) portofolio *trading book* dan *banking book* yang diperhitungkan dalam Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); dan

(iii) langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi mata uang asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.

ii) Pengungkapan kuantitatif yang paling sedikit mencakup pengungkapan Risiko Pasar menggunakan Metode Standar.

(b) Perhitungan Risiko Pasar dengan menggunakan Model Internal, yang terdiri atas:

i) Pengungkapan kualitatif, antara lain:

(i) informasi mengenai penerapan manajemen risiko, termasuk organisasi manajemen Risiko Pasar; pengelolaan portofolio *trading book* serta metodologi valuasi yang digunakan; dan mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal pada *trading book*.

(ii) portofolio yang tercakup dalam Model Internal dan kebijakan valuasi yang digunakan untuk menghitung posisi dalam *trading book*;

(iii) untuk setiap portofolio yang dicakup oleh Model Internal diungkapkan karakteristik model yang digunakan, deskripsi *stress testing* yang digunakan terhadap portofolio

dan deskripsi pendekatan yang digunakan untuk *backtesting*/validasi terhadap akurasi dan konsistensi Model Internal dan proses pengembangan model;

(iv) portofolio yang menggunakan Model Internal yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan

(v) jumlah frekuensi penyimpangan antara *Value at Risk* (VaR) dan kerugian aktual selama periode laporan.

ii) Pengungkapan kuantitatif, yang paling sedikit meliputi pengungkapan Risiko Pasar dengan menggunakan Model Internal (*Value at Risk/VAR*).

v. Pengungkapan Risiko Operasional sebagaimana dimaksud dalam butir ii (c), meliputi:

(a) Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, termasuk:

i) organisasi manajemen Risiko Operasional;

ii) mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur Risiko Operasional; dan

iii) mekanisme untuk memitigasi Risiko Operasional.

(b) Pengungkapan kuantitatif mengenai Risiko Operasional.

vi. Pengungkapan Risiko Likuiditas sebagaimana dimaksud dalam butir ii (d), meliputi:

(a) Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas, termasuk:

i) organisasi manajemen Risiko Likuiditas;

ii) indikator peringatan dini permasalahan likuiditas; dan

iii) mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Likuiditas.

(b) Pengungkapan kuantitatif mengenai Risiko Likuiditas, yang paling kurang mencakup:
   i) Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah; dan
   ii) Pengungkapan Profil Maturitas Valas.

vii. Pengungkapan Risiko Hukum sebagaimana dimaksud dalam butir ii (e), yang berisi pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Hukum, antara lain:
   (a) organisasi manajemen Risiko Hukum; dan
   (b) mekanisme pengendalian Risiko Hukum.

viii. Pengungkapan Risiko Stratejik sebagaimana dimaksud dalam butir ii (f), yang mengungkapkan informasi kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Stratejik, antara lain:
   (a) organisasi manajemen Risiko Stratejik;
   (b) kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal; dan
   (c) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.

ix. Pengungkapan Risiko Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam butir ii (g), yang mengungkapkan informasi kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, antara lain:
   (a) organisasi manajemen Risiko Kepatuhan;
   (b) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   (c) mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko Kepatuhan.

x. Pengungkapan Risiko Reputasi sebagaimana dimaksud dalam butir ii (h), yang mengungkapkan informasi

kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi, antara lain:

(a) organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi oleh unit-unit terkait (*Corporate Secretary*, Humas, dan unit bisnis terkait);

(b) kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya untuk mengendalikan Risiko Reputasi; dan

(c) pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis.

e. Pengungkapan khusus bagi bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, paling sedikit terdiri dari informasi sebagai berikut:

1) Struktur kelompok usaha Bank, paling sedikit terdiri atas:

a) struktur kelompok usaha Bank, yang disajikan mulai dari Bank, Entitas Anak, Perusahaan Terelasi, Entitas Induk di bidang keuangan, dan/atau Entitas Induk sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*);

b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan

c) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain (*shareholders acting in concert*). Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.

2) Transaksi antara Bank dengan Pihak-Pihak Berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan hal-hal:

a) informasi transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi disajikan baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;

b) Pihak-Pihak Berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;

c) jenis transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi, antara lain:
   i. kepemilikan silang (*cross shareholding*);
   ii. transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;
   iii. pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;
   iv. penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;
   v. eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan
   vi. pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan *repurchase agreement.*

3) Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;

4) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan

5) Pengungkapan mengenai permodalan, jenis risiko, potensi kerugian dan manajemen risiko sebagaimana dimaksud dalam huruf d secara konsolidasi.

f. Pengungkapan lain sesuai standar akuntansi keuangan, apabila belum tercakup dalam huruf a sampai dengan huruf e.

g. Opini dari Akuntan Publik

   Opini dari Akuntan Publik antara lain memuat pendapat atas laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam huruf b.

3. Bank dalam menyusun Laporan Publikasi Tahunan mengacu pada Pedoman Penyusunan Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional – Laporan Publikasi Tahunan (Laporan Tahunan) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

4. Laporan tertentu yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tahunan

Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau Bank yang memiliki Entitas Anak menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan laporan tertentu mengenai:

a. Laporan tahunan Entitas Induk yang meliputi seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan atau laporan tahunan Entitas Induk yang meliputi seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan;
b. Laporan tahunan Pemegang Saham langsung yang memiliki saham mayoritas atau laporan tahunan entitas yang melakukan Pengendalian langsung kepada Bank;
c. Laporan tahunan Entitas Anak; dan
d. Laporan tahunan kantor pusat, bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri.

V. PENGUMUMAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN

1. Dalam hal Bank mengalami gangguan teknis atau terjadi keadaan memaksa (*force majeur*) pada batas akhir waktu pengumuman pada Situs Web Bank, Bank menyampaikan surat pemberitahuan secara tertulis disertai bukti dan dokumen pendukung dan ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang serta disampaikan pada hari yang sama dengan saat terjadinya gangguan teknis kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat:
   a. Departemen Pengawasan Bank, Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta 10350, sesuai departemen yang mengawasi Bank yang bersangkutan, bagi Bank yang berkantor pusat atau Kantor Cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri yang berada di wilayah kerja kantor pusat Otoritas Jasa Keuangan; atau
   b. Kantor Otoritas Jasa Keuangan atau Kantor Regional setempat bagi Bank yang berkantor pusat di luar wilayah kerja kantor pusat Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bukti pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada surat kabar berupa guntingan surat kabar atau fotokopinya, Laporan Publikasi Tahunan, dan laporan tertentu dalam publikasi triwulanan maupun tahunan, disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan alamat:
   a. Departemen Pengawasan Bank, Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta 10350, sesuai departemen yang mengawasi Bank yang

bersangkutan, bagi Bank yang berkantor pusat atau Kantor Cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri yang berada di wilayah kerja kantor pusat Otoritas Jasa Keuangan; atau

b. Kantor Otoritas Jasa Keuangan atau Kantor Regional setempat bagi Bank yang berkantor pusat di luar wilayah kerja kantor pusat Otoritas Jasa Keuangan.

VI. PENUTUP

Pada saat Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku:

1. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia; dan
2. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/35/DPNP tanggal 10 Desember 2012 perihal Laporan Tahunan Bank Umum dan Laporan Tahunan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia;

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 17 April 2015
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

NELSON TAMPUBOLON

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum I
Departemen Hukum,

Ttd.

Sudarmaji

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 32 TANGGAL 21 APRIL 2015

LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 11/SEOJK.03/2015

TENTANG
TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BANK UMUM KONVENSIONAL

OTORITAS JASA KEUANGAN

2015

DAFTAR ISI

I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BULANAN ..... - 6 -
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan ..... - 6 -
   a. Format laporan ..... - 6 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 7 -
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan..... - 9 -
   a. Format laporan ..... - 10 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 12 -
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan ..... - 15 -
   a. Format laporan ..... - 16 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 16 -

II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN... - 17 -
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan..... - 18 -
   a. Format laporan ..... - 18 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 19 -
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan ..... - 21 -
   a. Format laporan ..... - 22 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 24 -
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi ..... - 27 -
   a. Format laporan ..... - 28 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 28 -
4. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional ..... - 29 -
   a. Format laporan ..... - 30 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 30 -
5. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri ..... - 32 -
   a. Format laporan ..... - 33 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 33 -
6. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan ..... - 35 -
   a. Format laporan ..... - 35 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 36 -
7. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan Triwulanan..... - 38 -
   a. Format laporan ..... - 39 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 39 -
8. Laporan Transaksi Spot dan Derivatif Triwulanan..... - 43 -
   a. Format laporan ..... - 44 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 44 -

III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TAHUNAN (LAPORAN TAHUNAN) ..... - 46 -
1. Umum ..... - 46 -
2. Pengungkapan Permodalan serta Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank ..... - 46 -
3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah ..... - 48 -
   a. Format laporan ..... - 48 -
      1) Bank secara individu ..... - 48 -
      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 48 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 49 -
4. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak ..... - 50 -
   a. Format laporan ..... - 50 -
      1) Bank secara individu ..... - 50 -
      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 50 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 51 -
5. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi ... - 52 -
   a. Format laporan ..... - 52 -
      1) Bank secara individu ..... - 52 -
      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 53 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 53 -
6. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah- 55 -
   a. Format laporan ..... - 55 -
      1) Bank secara individu ..... - 55 -
      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 55 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 56 -
7. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi ..... - 57 -
   a. Format laporan ..... - 57 -
      1) Bank secara individu ..... - 57 -
      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 58 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 59 -
8. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ..... - 60 -
   a. Format laporan ..... - 60 -
      1) Bank secara individu ..... - 60 -
      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 60 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 61 -
9. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat ..... - 62 -
   a. Format laporan ..... - 62 -
      1) Bank secara individu ..... - 62 -
      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 63 -
   b. Pedoman pengisian ..... - 64 -
10. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) ..... - 65 -

a. Format laporan ..... - 65 -
1) Bank secara individu ..... - 65 -
a) Transaksi Derivatif..... - 65 -
b) Transaksi *Repo* ..... - 65 -
c) Transaksi *Reverse Repo* ..... - 66 -
2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak..... - 66 -
a) Transaksi Derivatif..... - 66 -
b) Transaksi *Repo* ..... - 67 -
c) Transaksi *Reverse Repo* ..... - 67 -
b. Pedoman pengisian ..... - 68 -
11. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit ..... - 69 -
a. Format laporan ..... - 69 -
1) Bank secara individu ..... - 69 -
2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 70 -
b. Pedoman pengisian ..... - 70 -
12. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknis Mitigasi Risiko Kredit- 72 -
a. Format laporan ..... - 72 -
1) Bank secara individu ..... - 72 -
2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 72 -
b. Pedoman pengisian ..... - 74 -
13. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi..... - 75 -
a. Format laporan ..... - 75 -
1) Bank secara individu ..... - 75 -
2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 76 -
b. Pedoman pengisian ..... - 76 -
14. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Dalam Hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal ..... - 77 -
a. Format laporan ..... - 77 -
1) Bank secara individu ..... - 77 -
2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 77 -
b. Pedoman pengisian ..... - 78 -
15. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar..... - 79 -
a. Format laporan ..... - 79 -
1) Bank secara individu ..... - 79 -
a) Eksposur Aset di Neraca ..... - 79 -
b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif ..... - 79 -
c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk)* ..... - 80 -
d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*) ..... - 80 -
e) Eksposur Sekuritisasi ..... - 81 -
f) Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)..... - 81 -
g) Total Pengukuran Risiko Kredit..... - 81 -

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 82 -
a) Eksposur Aset di Neraca ..... - 82 -
b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif ..... - 82 -
c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk)* ..... - 83 -
d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*) ..... - 83 -
e) Eksposur Sekuritisasi ..... - 83 -
f) Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)..... - 84 -
g) Total Pengukuran Risiko Kredit..... - 84 -
b. Pedoman pengisian ..... - 85 -
16. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar ..... - 86 -
a. Format Laporan ..... - 86 -
b. Pedoman pengisian ..... - 86 -
17. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Model Internal (*Value at Risk/VaR*)..... - 87 -
a. Format Laporan ..... - 87 -
1) Bank secara individu ..... - 87 -
2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 87 -
b. Pedoman pengisian ..... - 88 -
18. Pengungkapan Risiko Operasional ..... - 89 -
a. Format Laporan ..... - 89 -
1) Bank secara individu ..... - 89 -
2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 89 -
b. Pedoman pengisian ..... - 89 -
19. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing..... - 89 -
a. Format Laporan ..... - 90 -
1) Bank secara individu ..... - 90 -
a) Profil Maturitas Rupiah..... - 90 -
b) Profil Maturitas Valuta Asing ..... - 91 -
2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak ..... - 92 -
a) Profil Maturitas Rupiah..... - 92 -
b) Profil Maturitas Valuta Asing ..... - 93 -
b. Pedoman pengisian ..... - 94 -

IV. PEDOMAN PENGUNGKAPAN PERMODALAN SESUAI KERANGKA BASEL III DALAM LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN ..... - 95 -
1. Bagian 1: Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III - 95 -
a. Format laporan ..... - 95 -
b. Pedoman pengisian ..... - 114 -
2. Bagian 2: Rekonsiliasi Permodalan ..... - 115 -
3. Bagian 3: Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan- 120 -
a. Format laporan ..... - 120 -
b. Pedoman pengisian ..... - 123 -

I. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan

a. Format laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	BANK Posisi Tgl. Laporan
ASET		
1.	Kas	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	
3.	Penempatan pada bank lain	
4.	Tagihan spot dan derivatif	
5.	Surat berharga	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
	b. Tersedia untuk dijual	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	
8.	Tagihan akseptasi	
9.	Kredit	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
	b. Tersedia untuk dijual	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	
10.	Pembiayaan syariah [1)]	
11.	Penyertaan	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga	
	b. Kredit	
	c. Lainnya	
13.	Aset tidak berwujud	
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	
14.	Aset tetap dan inventaris	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	
15.	Aset non produktif	
	a. Properti terbengkalai	
	b. Aset yang diambil alih	
	c. Rekening tunda	
	d. Aset antar kantor [2)]	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	
17.	Sewa pembiayaan [1)]	
18.	Aset pajak tangguhan	
19.	Aset lainnya	
	TOTAL ASET	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS	
1.	Giro	
2.	Tabungan	
3.	Simpanan berjangka	
4.	Dana investasi *revenue sharing* [1)]	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	
6.	Pinjaman dari bank lain	

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	BANK Posisi Tgl. Laporan
7.	Liabilitas spot dan derivatif	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	
9.	Utang akseptasi	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	
11.	Pinjaman yang diterima	
12.	Setoran jaminan	
13.	Liabilitas antar kantor [2)]	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	
15.	Liabilitas lainnya	
16.	Dana investasi *profit sharing* [1)]	
	TOTAL LIABILITAS	
	EKUITAS	
17.	Modal disetor	
	a. Modal dasar	
	b. Modal yang belum disetor -/-	
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	
18.	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	
	b. Disagio -/-	
	c. Modal sumbangan	
	d. Dana setoran modal	
	e. Lainnya	
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	
	h. Lainnya	
20.	Selisih kuasi reorganisasi [3)]	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	
22.	Ekuitas lainnya	
23.	Cadangan	
	a. Cadangan umum	
	b. Cadangan tujuan	
24.	Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	
	b. Tahun berjalan	
	TOTAL EKUITAS	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	

Keterangan :

1) : Diisi bagi Bank yang memiliki UUS (Unit Usaha Syariah)
Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Salam, Istishna - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.

2) : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara netto dalam Neraca.

3) : Disi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	Sandi LBU
ASET		**ASET**		
1.	Kas	1.	Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3.	Penempatan pada bank lain	130
4.	Tagihan spot dan derivatif	4.	Tagihan spot dan derivatif	135
5.	Surat berharga	5.	Surat berharga	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
			i. Diperdagangkan	138
			ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	139
	b. Tersedia untuk dijual		b. Tersedia untuk dijual	143
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo		c. Dimiliki hingga jatuh tempo	144
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang		d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	145
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	160
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	164
8.	Tagihan akseptasi	8.	Tagihan akseptasi	166
9.	Kredit	9.	Kredit yang diberikan	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
			i. Diperdagangkan	168
			ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	169
	b. Tersedia untuk dijual		b. Tersedia untuk dijual	172
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo		c. Dimiliki hingga jatuh tempo	173
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang		d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	175
10.	Pembiayaan syariah 1)	10.	Pembiayaan syariah	174 (LBU Gabungan UUS)
11.	Penyertaan	11.	Penyertaan	200
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga		a. Surat berharga yang dimiliki	201
	b. Kredit		b. Kredit yang diberikan	202
	c. Lainnya		c. Lainnya	206
13.	Aset tidak berwujud	13.	Aset tidak berwujud	212
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	213
14.	Aset tetap dan inventaris	14.	Aset tetap dan inventaris	214
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	215
15.	Aset non produktif	15.	Aset non produktif	
	a. Properti terbengkalai		a. Properti terbengkalai	217
	b. Aset yang diambil alih		b. Aset yang diambil alih	218
	c. Rekening tunda		c. Rekening tunda	219
	d. Aset antar kantor 2)		d. Aset antar kantor	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	223
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	224
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	Diisi Bank (sesuai CKPN pada sandi 225)
17.	Sewa pembiayaan 1)	17.	Sewa pembiayaan	227 (LBU Konsolidasi)
18.	Aset pajak tangguhan	18.	Aset pajak tangguhan	228
19.	Aset Lainnya	19.	Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET		TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		**LIABILITAS DAN EKUITAS**		
	Liabilitas			
1.	Giro	1.	Giro	300
2.	Tabungan	2.	Tabungan	320
3.	Simpanan berjangka	3.	Simpanan berjangka	330
4.	Dana investasi *revenue sharing 1)*	4.	Dana investasi *revenue sharing*	(LBU Gabungan UUS)
			a. Giro	321
			b. Tabungan	322
			c. Simpanan berjangka	323
			d. Lainnya	329
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	5.	Kewajiban kepada Bank Indonesia	340
6.	Pinjaman dari bank lain	6.	Kewajiban kepada bank lain	350
7.	Liabilitas spot dan derivatif	7.	Kewajiban spot dan derivatif	351
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	8.	Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	352
9.	Utang akseptasi	9.	Kewajiban akseptasi	353
10.	Surat berharga yang diterbitkan	10.	Surat berharga yang diterbitkan	355 + sebagian dari 410 *)
11.	Pinjaman yang diterima	11.	Pinjaman yang diterima	360 + sebagian dari 410 **)
12.	Setoran jaminan	12.	Setoran jaminan	370
13.	Liabilitas antar kantor 2)	13.	Kewajiban antarkantor	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	393
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	394
14.	Liabilitas pajak tangguhan	14.	Kewajiban pajak tangguhan	396
15.	Liabilitas lainnya	15.	Rupa-rupa kewajiban	Diisi bank (sandi 400)
16.	Dana investasi *profit sharing 1)*	16.	Dana investasi *profit sharing*	401 (LBU Gabungan UUS)

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	Sandi LBU
	Ekuitas			
17.	Modal disetor	17.	Modal disetor	
	a. Modal dasar		a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-		b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-		c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	423
18.	Tambahan modal disetor	18.	Tambahan modal disetor	
	a. Agio		a. Agio	431
	b. Disagio -/-		b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan		c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal		d. Dana setoran modal	455
	e. Lainnya		e. Lainnya	
			i. Faktor penambah	
			1) Waran yang diterbitkan	
			a) Berbasis saham biasa	471
			b) Lainnya	472
			2) Opsi saham	
			a) Berbasis saham biasa	473
			b) Berbasis saham biasa yang khusus diterbitkan dalam rangka program kompensasi pegawai/manajemen	474
			c) Lainnya	475
			3) Lainnya	476
			ii. Faktor pengurang -/-	454
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan		a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
			i. Faktor penambah	436
			ii. Faktor pengurang -/-	437
	b. keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		b. keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	c. lindung nilai arus kas		c. lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap		d. Selisih penilaian kembali aset tetap	456
	e. bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		e. bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	f. keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti		f. keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	g. pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain		g. pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	h. lainnya		h. Lainnya	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
20.	Selisih kuasi reorganisasi 3)	20.	Selisih kuasi reorganisasi	Diisi Bank
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	457
22.	Ekuitas lainnya	22.	Ekuitas lain	453 dan 454 + sebagian dari 410***)
23.	Cadangan	23.	Cadangan	
	a. Cadangan umum		a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan		b. Cadangan tujuan	452
24.	Laba/rugi	24.	Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu		a. Tahun-tahun lalu	
			i. Laba	461
			ii. Rugi -/-	462
	b. Tahun berjalan		b. Tahun berjalan	
			i. Laba	465
			ii. Rugi -/-	466
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		490

Keterangan :

1) : Diisi bagi Bank yang memiliki UUS (Unit Usaha Syariah)
Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Salam, Istishna - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.

2) : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara netto dalam Neraca.

3) : Disi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

*) diisi untuk komponen modal pinjaman yang tidak dapat dimasukkan sebagai pos ekuitas, termasuk bagian dari surat berharga subordinasi yang diterbitkan Bank (surat berharga subordinasi dengan fitur opsi konversi), yang tidak memenuhi kriteria ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku.

**) diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal, antara lain pinjaman subordinasi.

***) diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat dimasukkan sebagai pos ekuitas, termasuk bagian dari surat berharga subordinasi yang diterbitkan Bank (surat berharga subordinasi dengan fitur opsi konversi), yang memenuhi kriteria ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku, dan saham preferen)

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
   a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Bank :
Periode :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK Periode Laporan
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	**Pendapatan Bunga** a. Rupiah b. Valuta asing	
2.	**Beban Bunga** a. Rupiah b. Valuta asing	
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	**Pendapatan Operasional Selain Bunga** a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Spot dan derivatif iv. Aset keuangan lainnya b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan c. Keuntungan penjualan aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Aset keuangan lainnya d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (*realised*) e. Dividen f. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method* g. Komisi/provisi/fee dan administrasi h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai i. Pendapatan lainnya	
2.	**Beban Operasional Selain Bunga** a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (*mark to market*) i. Surat berharga ii. Kredit iii. Spot dan derivatif iv. Aset keuangan lainnya b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (*mark to market*) c. Kerugian penjualan aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Aset keuangan lainnya d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (*realised*) e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*) i. Surat berharga ii. Kredit iii. Pembiayaan syariah iv. Aset keuangan lainnya	

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK Periode Laporan
	f. Kerugian terkait risiko operasional *) g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method* h. komisi/provisi/fee dan administrasi i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) j. Beban tenaga kerja k. Beban promosi l. Beban lainnya	
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1. 2. 3.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	
	Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	
	LABA (RUGI) BERSIH	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** a. Keuntungan revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi d. Lainnya e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
2.	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi** a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual c Bagian efektif dari lindung nilai arus kas d. Lainnya e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN **TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)**		

*) Diisi untuk kerugian yang sudah terjadi maupun pasti akan terjadi *loss* dalam jumlah tertentu

**) Diisi hanya untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, apabila ada

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

No.	POS-POS LKP	LBU 2008	Sandi LBU
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**	
A. Pendapatan dan Beban Bunga		**A. Pendapatan dan Beban Bunga**	
1.	**Pendapatan Bunga**	**1. Pendapatan Bunga**	1000
		a. Dari Bank Indonesia	1020
		b. Dari penempatan pada bank lain	
		i. Giro	1060
		ii. *Interbank call money*	1070
		iii. Tabungan	1080
		iv. Simpanan berjangka	1090
		v. Lainnya	1150
		c. Dari surat berharga	
		i. Dari Bank Indonesia	1160
		ii. Dari bank lain	1170
		iii. Dari pihak ketiga bukan bank	1180
		d. Dari kredit yang diberikan	
		i. Dari bank lain	1210
		ii. Dari pihak ketiga bukan bank	1220
		e. Lainnya	
		i. Dari Bank Indonesia	1250
		ii. Dari bank lain	1260
		iii. Dari pihak ketiga bukan bank	1270
		iv. Kantor pusat/cabang sendiri diluar Indonesia	1280
		v. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1290
		f. Pembiayaan syariah	1295
2.	**Beban Bunga**	**2. Beban Bunga**	1300
		a. Kepada Bank Indonesia	1310
		b. Kewajiban pada bank lain	
		i. Giro	1350
		ii. *Interbank call money*	1360
		iii. Tabungan	1370
		iv. Simpanan berjangka	1380
		v. Lainnya	1440
		c. Kepada pihak ketiga bukan bank	
		i. Giro	1450
		ii. Simpanan berjangka	1460
		iii. Tabungan	1470
		d. Surat berharga	
		i. Kepada Bank Indonesia	1530
		ii. Kepada bank lain	1540
		iii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1550
		e. Pinjaman yang diterima	
		i. Kepada bank lain	1590
		ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1600
		f. Lainnya	
		i. Kepada Bank Indonesia	1630
		ii. Kepada bank lain	1640
		iii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1650
		iv. Kantor pusat/cabang sendiri diluar Indonesia	1660
		v. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1670
		g. Koreksi atas pendapatan bunga	1680
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	**Pendapatan (Beban) Bunga bersih**	1000 - 1300
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga			
1.	**Pendapatan Operasional Selain Bunga**	**1. Pendapatan Operasional Selain Bunga**	1800
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (*mark to market*)	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (*mark to market*)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	1810
	ii. Kredit	ii. Kredit	1900
	iii. Spot dan derivatif	iii. Spot dan derivatif	
		1) *Forward*	2080
		2) *Futures*	2085
		3) *Swap*	2090
		4) *Option*	2095
		5) *Spot*	2100
		6) Lainnya	2120
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	2000

No.	POS-POS LKP	LBU 2008	Sandi LBU
	b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (*mark to market*)	b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (*mark to market*)	2075
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	1830
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	1840
		2) Tersedia untuk dijual	1850
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	1860
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	1870
	ii. Kredit	ii. Kredit	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	1930
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	1940
		2) Tersedia untuk dijual	1950
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	1960
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	1970
	iii. Aset keuangan lainnya	iii. Aset keuangan lainnya	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2030
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2040
		2) Tersedia untuk dijual	2050
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2060
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2070
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (*realised*)	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (*realised*)	
		i. *Forward*	2125
		ii. *Futures*	2130
		iii. *Swap*	2135
		iv. *Option*	2140
		v. *Spot*	2145
		vi. Lainnya	2160
	e. Dividen	e. Dividen	2170
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*	f. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*	2180
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi kredit	2190
		ii. Komisi/provisi dari transaksi derivatif	2200
		iii. *Fee* atas kredit kelolaan	2210
		iv. lainnya	2260
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	h. i. Koreksi cadangan kerugian penurunan nilai	
		1) Aset keuangan	2270
		2) Aset lainnya	2280
		3) Rupa-rupa aset	2290
	i. Pendapatan lainnya	i. Pendapatan lainnya	2430
2.	**Beban Operasional Selain Bunga**	**Beban Operasional Selain Bunga**	2500
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (*mark to market*)	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (*mark to market*)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	2530
	ii. Kredit	ii. Kredit	2640
	iii. Spot dan derivatif	iii. Spot dan derivatif	
		1) *Forward*	2920
		2) *Futures*	2925
		3) *Swap*	2930
		4) *Option*	2935
		5) *Spot*	2940
		6) Lainnya	2960
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	2740
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (*mark to market*)	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (*mark to market*)	2820
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	c. Kerugian penjualan aset keuangan	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2560
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2570
		2) Tersedia untuk dijual	2580
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2590
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2600

No.	POS-POS LKP	LBU 2008	Sandi LBU
	ii. Kredit	ii. Kredit	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2670
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2680
		2) Tersedia untuk dijual	2690
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2700
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2710
	iii. Aset keuangan lainnya	iii. Aset keuangan lainnya	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2770
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2780
		2) Tersedia untuk dijual	2790
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2800
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2810
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (*realised*)	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (*realised*)	
		i. *Forward*	2965
		ii. *Futures*	2970
		iii. *Swap*	2975
		iv. *Option*	2980
		v. *Spot*	2985
		vi. Lainnya	3000
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	
	i. Surat berharga 1)	i. Surat berharga	3190
	ii. Kredit 1)	ii. Kredit	3220
	iii. Pembiayaan syariah 2)	iii. Pembiayaan syariah	3225 (LBU Gabungan UUS)
	iv. Aset keuangan lainnya 1)	iv. Aset keuangan lainnya	
		1) Penempatan dana antar bank	3170
		2) Tagihan derivatif	3180
		3) Tagihan *reverse repo*	3200
		4) Tagihan akseptasi	3210
		5) Penyertaan	3230
		6) Lainnya	3300
	f. Kerugian terkait risiko operasional	f. i. Penyisihan kerugian risiko operasional	3320 *)
		ii. Kerugian terkait risiko operasional	
		1) Kecurangan internal	3560
		2) Kejahatan eksternal	3561
		3) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan tenaga kerja	3562
		4) Klien, produk, dan praktek bisnis	3563
		5) Kerusakan aset fisik	3564
		6) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3565
		7) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3570
	g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*	g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*	3010
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi kredit	3020
		ii. Komisi/provisi dari transaksi derivatif	3030
		iii. *Fee* atas kredit kelolaan	3040
		iv. lainnya	3100
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya	i. i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
		1) Aset tidak berwujud	Diisi Bank (sebagian dari 3420)
		2) Aset tetap dan inventaris	Diisi Bank (sebagian dari 3430)
		3) Properti terbengkalai	Diisi Bank (sebagian dari 3440)
		4) Aset yang diambil alih	Diisi Bank (sebagian dari 3450)
		5) Rekening tunda	Diisi Bank (sebagian dari 3460)
		6) Antar kantor	Diisi Bank (sebagian dari 3470)
		7) Lainnya	Diisi Bank (sebagian dari 3550)
		ii. Kerugian penurunan nilai rupa-rupa aset	Diisi Bank (sebagian dari 3555)
	j. Beban tenaga kerja	j. Beban tenaga kerja	
		i. Gaji dan upah	3640
		ii. Honorarium Komisaris/Dewan Pengawas	3650
		iii. Lainnya	3690
	k. Beban promosi	k. Beban promosi	3850

No.	POS-POS LKP	LBU 2008	Sandi LBU
	l. Beban lainnya	l. i. Premi asuransi	
		1) kredit	3110
		2) penjaminan dana pihak ketiga	3120
		3) kerugian operasional	3130
		4) lainnya	3160
		ii. Penyusutan dan amortisasi	
		1) aset tetap dan inventaris	3340
		2) aktiva ijarah	3345 (LBU Gabungan UUS)
		3) beban yang ditangguhkan	3350
		4) aset tidak berwujud	3360
		5) lainnya	3400
		iii. Kerugian restrukturisasi kredit	3410
		iv. Pendidikan dan latihan	3700
		v. Penelitian dan pengembangan	3750
		vi. Sewa	3800
		vii. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3900
		viii. Pemeliharaan dan perbaikan	3950
		ix. Barang dan jasa	
		1) Jasa pengolahan teknologi, sistem dan informasi	4000
		2) Lainnya	4010
		x. Lainnya	4050
	Pendapatan (beban) Operasional Selain Bunga Bersih		1800 - 2500
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		4150 atau 4200
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
1.	keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		4220 - 4310
2.	keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		4240 - 4330
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	Pendapatan (beban) non operasional	
		a. Sewa	4210
		b. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4250
		c. Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		4550 atau 4600
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-		4935
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		4940 atau 4945
LABA (RUGI) BERSIH			4950 atau 5000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**		
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap		diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti		diisi oleh Bank
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		diisi oleh Bank
	d. Lainnya		diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh Bank
2.	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		diisi oleh Bank
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		diisi oleh Bank
	d. Lainnya		diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh Bank
	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - net pajak penghasilan terkait		
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT			4850 atau 4900

*) Diisi untuk kerugian yang kemungkinan besar akan terjadi loss dalam jumlah tertentu

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan
   a. Format laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.		POS-POS	BANK Posisi Tgl. Laporan
I		**TAGIHAN KOMITMEN**	
	1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
		a. Rupiah	
		b. Valuta asing	
	2.	Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	
	3.	Lainnya	
II		**KEWAJIBAN KOMITMEN**	
	1.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	
		a. BUMN	
		i. *Committed*	
		- Rupiah	
		- Valuta asing	
		ii. *Uncommitted*	
		- Rupiah	
		- Valuta asing	
		b. Lainnya	
		i. *Committed*	
		ii. *Uncommitted*	
	2.	Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	
		a. *Committed*	
		i. Rupiah	
		ii. Valuta asing	
		b. *Uncommitted*	
		i. Rupiah	
		ii. Valuta asing	
	3.	*Irrevocable L/C* yang masih berjalan	
		a. L/C luar negeri	
		b. L/C dalam negeri	
	4.	Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	
	5.	Lainnya	
III.		**TAGIHAN KONTINJENSI**	
	1.	Garansi yang diterima	
		a. Rupiah	
		b. Valuta asing	
	2.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	
		a. Bunga kredit yang diberikan	
		b. Bunga lainnya	
	3.	Lainnya	
IV.		**KEWAJIBAN KONTINJENSI**	
	1.	Garansi yang diberikan	
		a. Rupiah	
		b. Valuta asing	
	2.	Lainnya	

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BANK UMUM	Sandi
I	**TAGIHAN KOMITMEN**	**TAGIHAN KOMITMEN**	
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	495
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	521
	3. Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**	**KEWAJIBAN KOMITMEN**	
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	
	a. BUMN	a. BUMN	
	i. *Committed*	i. *Committed*	533
	ii. *Uncommitted*	ii. *Uncommitted*	535
	b. Lainnya	b. Lainnya	
	i. *Committed*	i. *Committed*	536
	ii. *Uncommitted*	ii. *Uncommitted*	538
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	
	a. *Committed*	a. *Committed*	542
	b. *Uncommitted*	b. *Uncommitted*	544
	3. *Irrevocable L/C* yang masih berjalan	3. *Irrevocable L/C* yang masih berjalan	
	a. L/C luar negeri	a. L/C luar negeri	561
	b. L/C dalam negeri	b. L/C dalam negeri	562
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	570
	5. Lainnya	5. Lainnya	589
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**	**TAGIHAN KONTINJENSI**	
	1. Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	591
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	
	a. Bunga kredit yang diberikan	a. Bunga kredit yang diberikan	592
	b. Bunga lainnya	b. Bunga lainnya	597
	3. Lainnya	3. Lainnya	598
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**	
	1. Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	599
	2. Lainnya	2. Lainnya	609

II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
ASET					
1.	Kas				
2.	Penempatan pada Bank Indonesia				
3.	Penempatan pada bank lain				
4.	Tagihan spot dan derivatif				
5.	Surat berharga				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi				
	b. Tersedia untuk dijual				
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo				
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang				
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)				
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)				
8.	Tagihan akseptasi				
9.	Kredit				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi				
	b. Tersedia untuk dijual				
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo				
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang				
10.	Pembiayaan syariah 1)				
11.	Penyertaan				
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga				
	b. Kredit				
	c. Lainnya				
13.	Aset tidak berwujud				
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-				
14.	Aset tetap dan inventaris				
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-				
15.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai				
	b. Aset yang diambil alih				
	c. Rekening tunda				
	d. Aset antar kantor 2)				
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia				
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia				
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-				
17.	Sewa pembiayaan 3)				
18.	Aset pajak tangguhan				
19.	Aset lainnya				
	TOTAL ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS					
	LIABILITAS				
1.	Giro				
2.	Tabungan				
3.	Simpanan berjangka				
4.	Dana investasi *revenue sharing* 1)				
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia				
6.	Pinjaman dari bank lain				
7.	Liabilitas spot dan derivatif				
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)				
9.	Utang akseptasi				
10.	Surat berharga yang diterbitkan				
11.	Pinjaman yang diterima				
12.	Setoran jaminan				
13.	Liabilitas antar kantor 2)				
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia				
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia				
14.	Liabilitas pajak tangguhan				
15.	Liabilitas lainnya				
16.	Dana investasi *profit sharing* 1)				
	TOTAL LIABILITAS				

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
	EKUITAS				
17.	Modal disetor				
	a. Modal dasar				
	b. Modal yang belum disetor -/-				
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-				
18.	Tambahan modal disetor				
	a. Agio				
	b. Disagio -/-				
	c. Modal sumbangan				
	d. Dana setoran modal				
	e. Lainnya				
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas				
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap				
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti				
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain				
	h. Lainnya				
20.	Selisih kuasi reorganisasi 4)				
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali 5)				
22.	Ekuitas lainnya				
23.	Cadangan				
	a. Cadangan umum				
	b. Cadangan tujuan				
24.	Laba/rugi				
	a. Tahun-tahun lalu				
	b. Tahun berjalan				
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				
25.	Kepentingan non pengendali 6)				
	TOTAL EKUITAS				
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

Keterangan :

1) : Diisi bagi Bank yang memiliki UUS (Unit Usaha Syariah)
Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Salam, Istishna - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.
2) : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara netto dalam Neraca.
3) : Diisi pada kolom Bank bagi Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dan/atau pada kolom konsolidasi dalam hal terdapat perusahaan anak yang melakukan kegiatan sewa guna usaha
4) : Disi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku
5) : Diisi hanya pada kolom Bank
6) : Diisi hanya pada kolom konsolidasi

PENGURUS BANK	PEMEGANG SAHAM
DEWAN KOMISARIS - Presiden Komisaris : - Komisaris : - Komisaris : - Komisaris : - …..dst **DIREKSI** - Presiden Direktur : - Direktur : - Direktur : - Direktur : - …..dst	**Pemegang Saham Pengendali (PSP):** 1. *Ultimate shareholder* *) : ..... melalui : a. Nama PSP 1 : ..... % b. ..... dst : ..... % 2. *Ultimate shareholder* *) : ..... melalui : a. Nama PSP 1 : ..... % b. ..... dst : ..... % 3. ... dst. **Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%) :** 1. Nama Pemegang Saham 1 : ..... % 2. Nama Pemegang Saham 2 : ..... % 3. …..dst **Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) :** 1. Nama Pemegang Saham 1 : ..... % 2. Nama Pemegang Saham 2 : ..... % 3. …..dst Jakarta, Direksi Bank …. (…….) (…….)

*) Apabila ada

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	Sandi LBU
ASET		**ASET**		
1.	Kas	1.	Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3.	Penempatan pada bank lain	130
4.	Tagihan spot dan derivatif	4.	Tagihan spot dan derivatif	135
5.	Surat berharga	5.	Surat berharga	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
			i. Diperdagangkan	138
			ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	139
	b. Tersedia untuk dijual		b. Tersedia untuk dijual	143
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo		c. Dimiliki hingga jatuh tempo	144
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang		d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	145
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	160
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	164
8.	Tagihan akseptasi	8.	Tagihan akseptasi	166
9.	Kredit	9.	Kredit yang diberikan	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
			i. Diperdagangkan	168
			ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	169
	b. Tersedia untuk dijual		b. Tersedia untuk dijual	172
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo		c. Dimiliki hingga jatuh tempo	173
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang		d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	175
10.	Pembiayaan syariah 1)	10.	Pembiayaan syariah	174 (LBU Gabungan UUS)
11.	Penyertaan	11.	Penyertaan	200
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga		a. Surat berharga yang dimiliki	201
	b. Kredit		b. Kredit yang diberikan	202
	c. Lainnya		c. Lainnya	206
13.	Aset tidak berwujud	13.	Aset tidak berwujud	212
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	213
14.	Aset tetap dan inventaris	14.	Aset tetap dan inventaris	214
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	215
15.	Aset non produktif	15.	Aset non produktif	
	a. Properti terbengkalai		a. Properti terbengkalai	217
	b. Aset yang diambil alih		b. Aset yang diambil alih	218
	c. Rekening tunda		c. Rekening tunda	219
	d. Aset antar kantor 2)		d. Aset antar kantor	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	223
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	224
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	Diisi Bank (sesuai CKPN pada sandi 225)
17.	Sewa pembiayaan 3)	17.	Sewa pembiayaan	227 (LBU Konsolidasi)
18.	Aset pajak tangguhan	18.	Aset pajak tangguhan	228
19.	Aset lainnya	19.	Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET		TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		**LIABILITAS DAN EKUITAS**		
1.	Giro	1.	Giro	300
2.	Tabungan	2.	Tabungan	320
3.	Simpanan berjangka	3.	Simpanan berjangka	330
4.	Dana investasi *revenue sharing 1)*	4.	Dana investasi *revenue sharing*	(LBU Gabungan UUS)
			a. Giro	321
			b. Tabungan	322
			c. Simpanan berjangka	323
			d. Lainnya	329
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	5.	Kewajiban kepada Bank Indonesia	340
6.	Pinjaman dari bank lain	6.	Kewajiban kepada bank lain	350
7.	Liabilitas spot dan derivatif	7.	Kewajiban spot dan derivatif	351
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	8.	Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	352
9.	Utang akseptasi	9.	Kewajiban akseptasi	353
10.	Surat berharga yang diterbitkan	10.	Surat berharga yang diterbitkan	355 + sebagian dari 410 *)
11.	Pinjaman yang diterima	11.	Pinjaman yang diterima	360 + sebagian dari 410 **)
12.	Setoran jaminan	12.	Setoran jaminan	370
13.	Liabilitas antar kantor 2)	13.	Kewajiban antarkantor	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	393
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	394
14.	Liabilitas pajak tangguhan	14.	Kewajiban pajak tangguhan	396
15.	Liabilitas lainnya	15.	Rupa-rupa kewajiban	Diisi bank (sandi 400)
16.	Dana investasi *profit sharing 1)*	16.	Dana investasi *profit sharing*	401 (LBU Gabungan UUS)
	TOTAL LIABILITAS			

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI		POS NERACA LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	Sandi LBU
	Ekuitas			
17.	Modal disetor	17.	Modal disetor	
	a. Modal dasar		a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-		b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-		c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	423
18.	Tambahan modal disetor	18.	Tambahan modal disetor	
	a. Agio		a. Agio	431
	b. Disagio -/-		b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan		c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal		d. Dana setoran modal	455
	e. Lainnya		e. Lainnya	
			i. Faktor penambah	
			1) Waran yang diterbitkan	
			a) Berbasis saham biasa	471
			b) Lainnya	472
			2) Opsi saham	
			a) Berbasis saham biasa	473
			b) Berbasis saham biasa yang khusus diterbitkan dalam rangka program kompensasi pegawai/manajemen	474
			c) Lainnya	475
			3) Lainnya	476
			ii. Faktor pengurang -/-	454
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan		a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
			i. Faktor penambah	436
			ii. Faktor pengurang -/-	437
	b. keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		b. keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	c. lindung nilai arus kas		c. lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap		d. Selisih penilaian kembali aset tetap	456
	e. bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		e. bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	f. keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti		f. keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	g. pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain		g. pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	h. lainnya		h. Lainnya	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
20.	Selisih kuasi reorganisasi 4)	20.	Selisih kuasi reorganisasi	Diisi Bank
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali 5)	21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	457
22.	Ekuitas lainnya	22.	Ekuitas lainnya	453 dan 454 + sebagian dari 410 ***)
23.	Cadangan	23.	Cadangan	
	a. Cadangan umum		a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan		b. Cadangan tujuan	452
24.	Laba/rugi	24.	Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu		a. Tahun-tahun lalu	
			i. Laba	461
			ii. Rugi -/-	462
	b. Tahun berjalan		b. Tahun berjalan	
			i. Laba	465
			ii. Rugi -/-	466
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
	KEPADA BANK			
25.	Kepentingan non pengendali *6)*	25.	Kepentingan minoritas *(Minority interest)*	398 (LBU Konsolidasi)
	TOTAL EKUITAS			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		490

Keterangan :

1) : Diisi bagi Bank yang memiliki UUS (Unit Usaha Syariah)

Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Salam, Istishna - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.

2) : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara netto dalam Neraca.

3) : Diisi pada kolom Bank bagi Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dan/atau pada kolom konsolidasi dalam hal terdapat perusahaan anak yang melakukan kegiatan sewa guna usaha

4) : Disi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

5) : Diisi hanya pada kolom Bank

6) : Diisi hanya pada kolom konsolidasi

*) diisi untuk komponen modal pinjaman yang tidak dapat dimasukkan sebagai pos ekuitas, termasuk bagian dari surat berharga subordinasi yang diterbitkan Bank (surat berharga subordinasi dengan fitur opsi konversi), yang tidak memenuhi kriteria ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku.

**) diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal, antara lain pinjaman subordinasi.

***) diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat dimasukkan sebagai pos ekuitas, termasuk bagian dari surat berharga subordinasi yang diterbitkan Bank (surat berharga subordinasi dengan fitur opsi konversi), yang memenuhi kriteria ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku, dan saham preferen.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Bank :
Periode :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	**Pendapatan Bunga**				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing				
2.	**Beban Bunga**				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing				
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih				
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga					
1.	**Pendapatan Operasional Selain Bunga**				
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Spot dan derivatif				
	iv. Aset keuangan lainnya				
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan				
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Aset keuangan lainnya				
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (*realised*)				
	e. Dividen				
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*				
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi				
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai				
	i. Pendapatan lainnya				
2.	**Beban Operasional Selain Bunga**				
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Spot dan derivatif				
	iv. Aset keuangan lainnya				
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan				
	c. Kerugian penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Aset keuangan lainnya				
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (*realised*)				
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Pembiayaan syariah				
	iv. Aset keuangan lainnya				
	f. Kerugian terkait risiko operasional *)				
	g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*				
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi				
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)				
	j. Beban tenaga kerja				
	k. Beban promosi				
	l. Beban lainnya				
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih				
	LABA (RUGI) OPERASIONAL				

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris				
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing				
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya				
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL				
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK				
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan				
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan				
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**				
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap				
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti				
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
	d. Lainnya				
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
2.	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	c Bagian efektif dari lindung nilai arus kas				
	d. Lainnya				
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT				
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				
	Laba yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK				
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI				
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN				
	Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat diatribusikan kepada :				
	PEMILIK				
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI				
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)				
	DIVIDEN				
	LABA BERSIH PER SAHAM *)**				

*) Diisi untuk kerugian yang sudah terjadi maupun pasti akan terjadi loss dalam jumlah tertentu

**) Diisi hanya untuk Kantor Cabang Bank Asing, apabila ada

***) Khusus bagi bank yang telah *go public*.

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

No.	POS-POS LKP		LBU 2008	Sandi LBU
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		**A. Pendapatan dan Beban Bunga**		
1.	**Pendapatan Bunga**	**1.**	**Pendapatan Bunga**	1000
			a. Dari Bank Indonesia	1020
			b. Dari penempatan pada bank lain	
			i. Giro	1060
			ii. *Interbank call money*	1070
			iii. Tabungan	1080
			iv. Simpanan berjangka	1090
			v. Lainnya	1150
			c. Dari surat berharga	
			i. Dari Bank Indonesia	1160
			ii. Dari bank lain	1170
			iii. Dari pihak ketiga bukan bank	1180
			d. Dari kredit yang diberikan	
			i. Dari bank lain	1210
			ii. Dari pihak ketiga bukan bank	1220
			e. Lainnya	
			i. Dari Bank Indonesia	1250
			ii. Dari bank lain	1260
			iii. Dari pihak ketiga bukan bank	1270
			iv. Kantor pusat/cabang sendiri diluar Indonesia	1280
			v. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1290
			f. Pembiayaan syariah	1295
2.	**Beban Bunga**	**2.**	**Beban Bunga**	1300
			a. Kepada Bank Indonesia	1310
			b. Kewajiban pada bank lain	
			i. Giro	1350
			ii. *Interbank call money*	1360
			iii. Tabungan	1370
			iv. Simpanan berjangka	1380
			v. Lainnya	1440
			c. Kepada pihak ketiga bukan bank	
			i. Giro	1450
			ii. Simpanan berjangka	1460
			iii. Tabungan	1470
			d. Surat berharga	
			i. Kepada Bank Indonesia	1530
			ii. Kepada bank lain	1540
			iii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1550
			e. Pinjaman yang diterima	
			i. Kepada bank lain	1590
			ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1600
			f. Lainnya	
			i. Kepada Bank Indonesia	1630
			ii. Kepada bank lain	1640
			iii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1650
			iv. Kantor pusat/cabang sendiri diluar Indonesia	1660
			v. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1670
			g. Koreksi atas pendapatan bunga	1680
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih		**Pendapatan (Beban) Bunga bersih**	1000 - 1300
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga				
1.	**Pendapatan Operasional Selain Bunga**	**1.**	**Pendapatan Operasional Selain Bunga**	1800
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (*mark to market*)	a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (*mark to market*)	
	i. Surat berharga		i. Surat berharga	1810
	ii. Kredit		ii. Kredit	1900
	iii. Spot dan derivatif		iii. Spot dan derivatif	
			1) *Forward*	2080
			2) *Futures*	2085
			3) *Swap*	2090
			4) *Option*	2095
			5) *Spot*	2100
			6) Lainnya	2120
	iv. Aset keuangan lainnya		iv. Aset keuangan lainnya	2000
	b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (*mark to market*)	b.	Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (*mark to market*)	2075

No.	POS-POS LKP	LBU 2008	Sandi LBU
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	1830
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	1840
		2) Tersedia untuk dijual	1850
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	1860
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	1870
	ii. Kredit	ii. Kredit	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	1930
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	1940
		2) Tersedia untuk dijual	1950
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	1960
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	1970
	iii. Aset keuangan lainnya	iii. Aset keuangan lainnya	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2030
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2040
		2) Tersedia untuk dijual	2050
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2060
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2070
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (*realised*)	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (*realised*)	
		i. *Forward*	2125
		ii. *Futures*	2130
		iii. *Swap*	2135
		iv. *Option*	2140
		v. *Spot*	2145
		vi. Lainnya	2160
	e. Dividen	e. Dividen	2170
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*	f. Keuntungan dari penyertaan dengan *equity method*	2180
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi kredit	2190
		ii. Komisi/provisi dari transaksi derivatif	2200
		iii. *Fee* atas kredit kelolaan	2210
		iv. lainnya	2260
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	h. Koreksi cadangan kerugian penurunan nilai	
		i. Aset keuangan	2270
		ii. Aset lainnya	2280
		iii. Rupa-rupa aset	2290
	i. Pendapatan lainnya	i. Pendapatan lainnya	2430
2.	**Beban Operasional Selain Bunga**	**2. Beban Operasional Selain Bunga**	2500
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (*mark to market*)	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (*mark to market*)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	2530
	ii. Kredit	ii. Kredit	2640
	iii. Spot dan derivatif	iii. Spot dan derivatif	
		1) *Forward*	2920
		2) *Futures*	2925
		3) *Swap*	2930
		4) *Option*	2935
		5) *Spot*	2940
		6) Lainnya	2960
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	2740
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (*mark to market*)	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (*mark to market*)	2820
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	c. Kerugian penjualan aset keuangan	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2560
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2570
		2) Tersedia untuk dijual	2580
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2590
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2600
	ii. Kredit	ii. Kredit	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2670
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2680
		2) Tersedia untuk dijual	2690
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2700
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2710

No.	POS-POS LKP	LBU 2008	Sandi LBU
	iii. Aset keuangan lainnya	iii. Aset keuangan lainnya	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2770
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2780
		2) Tersedia untuk dijual	2790
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2800
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2810
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (*realised*)	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (*realised*)	
		i. *Forward*	2965
		ii. *Futures*	2970
		iii. *Swap*	2975
		iv. *Option*	2980
		v. *Spot*	2985
		vi. Lainnya	3000
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*)	
	i. Surat berharga 1)	i. Surat berharga	3190
	ii. Kredit 1)	ii. Kredit	3220
	iii. Pembiayaan syariah 2)	iii. Pembiayaan syariah	3225 (LBU Gabungan UUS)
	iv. Aset keuangan lainnya 1)	iv. Aset keuangan lainnya	
		1) Penempatan dana antar bank	3170
		2) Tagihan derivatif	3180
		3) Tagihan *reverse repo*	3200
		4) Tagihan akseptasi	3210
		5) Penyertaan	3230
		6) Lainnya	3300
	f. Kerugian terkait risiko operasional	f. i. Penyisihan kerugian risiko operasional	3320 *)
		ii. Kerugian terkait risiko operasional	
		1) Kecurangan internal	3560
		2) Kejahatan eksternal	3561
		3) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan tenaga kerja	3562
		4) Klien, produk, dan praktek bisnis	3563
		5) Kerusakan aset fisik	3564
		6) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3565
		7) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3570
	g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*	g. Kerugian dari penyertaan dengan *equity method*	3010
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi kredit	3020
		ii. Komisi/provisi dari transaksi derivatif	3030
		iii. *Fee* atas kredit kelolaan	3040
		iv. lainnya	3100
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya	i. i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
		1) Aset tidak berwujud	Diisi Bank (sebagian dari 3420)
		2) Aset tetap dan inventaris	Diisi Bank (sebagian dari 3430)
		3) Properti terbengkalai	Diisi Bank (sebagian dari 3440)
		4) Aset yang diambil alih	Diisi Bank (sebagian dari 3450)
		5) Rekening tunda	Diisi Bank (sebagian dari 3460)
		6) Antar kantor	Diisi Bank (sebagian dari 3470)
		7) Lainnya	Diisi Bank (sebagian dari 3550)
		ii. Kerugian penurunan nilai rupa-rupa aset	Diisi Bank (sebagian dari 3555)
	j. Beban tenaga kerja	j. Beban tenaga kerja	
		i. Gaji dan upah	3640
		ii. Honorarium Komisaris/Dewan Pengawas	3650
		iii. Lainnya	3690
	k. Beban promosi	k. Beban promosi	3850
	l. Beban lainnya	l. i. Premi asuransi	
		1) kredit	3110
		2) penjaminan dana pihak ketiga	3120
		3) kerugian operasional	3130
		4) lainnya	3160
		ii. Penyusutan dan amortisasi	
		1) aset tetap dan inventaris	3340
		2) aktiva ijarah	3345 (LBU Gabungan UUS)
		3) beban yang ditangguhkan	3350
		4) aset tidak berwujud	3360
		5) lainnya	3400
		iii. Kerugian restrukturisasi kredit	3410

No.	POS-POS LKP	LBU 2008	Sandi LBU
		iv. Pendidikan dan latihan	3700
		v. Penelitian dan pengembangan	3750
		vi. Sewa	3800
		vii. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3900
		viii. Pemeliharaan dan perbaikan	3950
		ix. Barang dan jasa	
		1) Jasa pengolahan teknologi, sistem dan informasi (TSI)	4000
		2) Lainnya	4010
		x. Lainnya	4050
	Pendapatan (beban) Operasional Selain Bunga Bersih		1800 - 2500
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		4150 atau 4200
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
1.	keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		4220 - 4310
2.	keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		4240 - 4330
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	Pendapatan (beban) non operasional	
		a. Sewa	4210
		b. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4250
		c. Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		4550 atau 4600
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-		4935
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		4940 atau 4945
LABA (RUGI) BERSIH			4950 atau 5000
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**		
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap		diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti		diisi oleh Bank
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		diisi oleh Bank
	d. Lainnya		diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh Bank
2.	**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi**		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		diisi oleh Bank
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		diisi oleh Bank
	d. Lainnya		diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh Bank
	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - net pajak penghasilan terkait		
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
	Laba yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK		diisi oleh Bank
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		diisi oleh Bank
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		
	Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK		diisi oleh Bank
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		diisi oleh Bank
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT			4850 atau 4900
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM			

*) Diisi untuk kerugian yang kemungkinan besar akan terjadi loss dalam jumlah tertentu

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi
   a. Format laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	**TAGIHAN KOMITMEN**				
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing				
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan				
	3. Lainnya				
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**				
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik				
	a. BUMN				
	i. *Committed*				
	- Rupiah				
	- Valuta asing				
	ii. *Uncommitted*				
	- Rupiah				
	- Valuta asing				
	b. Lainnya				
	i. *Committed*				
	ii. *Uncommitted*				
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik				
	a. *Committed*				
	i. Rupiah				
	ii. Valuta asing				
	b. *Uncommitted*				
	i. Rupiah				
	ii. Valuta asing				
	3. *Irrevocable L/C* yang masih berjalan				
	a. L/C luar negeri				
	b. L/C dalam negeri				
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan				
	5. Lainnya				
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**				
	1. Garansi yang diterima				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing				
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
	a. Bunga kredit yang diberikan				
	b. Bunga lainnya				
	3. Lainnya				
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**				
	1. Garansi yang diberikan				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing				
	2. Lainnya				

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BANK UMUM	Sandi
I	**TAGIHAN KOMITMEN**	**TAGIHAN KOMITMEN**	
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	495
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	521
	3. Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**	**KEWAJIBAN KOMITMEN**	
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	
	a. BUMN	a. BUMN	
	i. *Committed*	i. *Committed*	533
	ii. *Uncommitted*	ii. *Uncommitted*	535
	b. Lainnya	b. Lainnya	
	i. *Committed*	i. *Committed*	536
	ii. *Uncommitted*	ii. *Uncommitted*	538
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	
	a. *Committed*	a. *Committed*	542
	b. *Uncommitted*	b. *Uncommitted*	544
	3. *Irrevocable L/C* yang masih berjalan	3. *Irrevocable L/C* yang masih berjalan	
	a. L/C luar negeri	a. L/C luar negeri	561
	b. L/C dalam negeri	b. L/C dalam negeri	562
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	570
	5. Lainnya	5. Lainnya	589
III.	**TAGIHAN KONTINJENSI**	**TAGIHAN KONTINJENSI**	
	1. Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	591
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	
	a. Bunga kredit yang diberikan	a. Bunga kredit yang diberikan	592
	b. Bunga lainnya	b. Bunga lainnya	597
	3. Lainnya	3. Lainnya	598
IV.	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**	
	1. Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	599
	2. Lainnya	2. Lainnya	609

4. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional
   a. Format laporan

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Bank :

Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya [4]	
		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I	**Modal Inti (Tier 1)**				
	1 Modal Inti Utama (CET 1)				
	1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)				
	1.2 Cadangan Tambahan Modal [1]				
	1.2.1 Agio / Disagio				
	1.2.2 Modal sumbangan				
	1.2.3 Cadangan umum				
	1.2.4 Laba/Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan				
	1.2.5 Laba/Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan				
	1.2.6 Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan				
	1.2.7 Dana setoran modal				
	1.2.8 Waran yang diterbitkan				
	1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham				
	1.2.10 Pendapatan komprehensif lain				
	1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap				
	1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif				
	1.2.13 Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung				
	1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*				
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan				
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama [1]				
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan				
	1.4.2 Goodwill				
	1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya				
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang				
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi				
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi				
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya				
	1.4.8 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain [2]				
	2 Modal Inti Tambahan (AT-1) [1]				
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1				
	2.2 Agio / Disagio				
	2.3 Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain [2]				
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**				
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan				
	2 Agio / disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap				
	3 Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)				
	4 Cadangan tujuan				
	5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap [1]				
	5.1 Sinking Fund				
	5.2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain [2]				
Total Modal					

	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					**RASIO KPMM**				
ATMR RISIKO KREDIT [3]					**Rasio CET1**				
ATMR RISIKO PASAR					**Rasio Tier 1**				
ATMR RISIKO OPERASIONAL					**Rasio Tier 2**				
TOTAL ATMR					**Rasio total**				
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					**CET 1 UNTUK *BUFFER***				
ALOKASI PEMENUHAN KPMM					**PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK**				
Dari CET1					***Capital Conservation Buffer***				
Dari AT1					***Countercyclical Buffer***				
Dari Tier 2					***Capital Surcharge* untuk D-SIB**				

1) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.
2) Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal.
3) Setelah dikurangi ATMR untuk Risiko Kredit atas instrumen keuangan yang menjadi faktor pengurang Modal bank
4) Untuk tahun 2015, pada kolom Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya:
   - Publikasi di koran dan *website* Bank: disajikan total jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap (jumlah dari Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan), Aset Tertimbang Menurut Risiko, dan Rasio KPMM.
   - Penyampaian melalui sistem pelaporan OJK atau LKPBU: dikosongkan

di-hide selama tahun 2015 dan akan dibuka kembali apabila diperlukan.
Capital Conservation Buffer dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB akan mulai berlaku pada Januari 2016, sedangkan untuk *Countercyclical Buffer* dapat berlaku lebih cepat (sebelum tahun 2016) berdasarkan penilaian Otoritas.

Tidak perlu diisi

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL *)

KOMPONEN MODAL	+/-	Form	Kolom	Sandi	Keterangan
I Modal Inti (1 + 2)					
1 Modal Inti Utama (CET1)					
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi *treasury stock* (CET1)	+/+				
a Saham biasa		38		1	
b Saham preferen		38		Sebagian dari 6+7	Hanya mencakup saham preferen yang preferensinya tidak terkait imbal hasil (misalnya preferensi utk memilih direksi)
1.2 Cadangan Tambahan Modal (*Disclosed Reserves*)	+/+				
1.2.1 Agio / Disagio (a + b)					
a Agio saham biasa		38		Kolom jumlah agio untuk sandi 1	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan CET 1
b Disagio saham biasa		38		Kolom jumlah disagio untuk sandi 1	Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan CET 1
1.2.2 Modal sumbangan		01		433	
1.2.3 Cadangan umum		01		451	
1.2.4 Laba/Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan					
a Laba/Rugi tahun lalu		01		461 - 462	Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak (461) -rugi tahun-tahun lalu (462).
b Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan		02		akumulasi 2820 atau 2075	Data diperoleh dari Laporan L/R tahun lalu. Sandi 2820 digunakan bila terjadi peningkatan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor pengurang dalam Laporan L/R) , dan sandi 2075 digunakan bila terjadi penurunan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor penambah dalam Laporan L/R).
c Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi		02			Data diperoleh dari Laporan L/R tahun lalu, yang termasuk dalam sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang diberikan).
1.2.5 Laba/Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan					
a Laba/Rugi tahun berjalan		01		4950 - 5000	Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan taksiran pajak (4950) - rugi tahun berjalan (5000).
b Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan		02		2820 atau 2075	Sandi 2820 digunakan bila terjadi peningkatan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor pengurang dalam Laporan L/R) , dan sandi 2075 digunakan bila terjadi penurunan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor penambah dalam Laporan L/R).
c Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi		02			Sebagai referensi dapat menggunakan Form L/R sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang diberikan).
1.2.6 Selisih karena penjabaran laporan keuangan		01		436 - 437	
1.2.7 Dana setoran modal		01		455	
1.2.8 Waran yang diterbitkan (50%)		01		471	Hanya untuk waran yang berbasis saham biasa
1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)		01		474	Hanya untuk opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham biasa
1.2.10 Pendapatan komprehensif lain					
a Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas aset keuangan dalam kategori Tersedia untuk Dijual		40		05+06+07+15	
b Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar atas aset keuangan dalam kategori Tersedia untuk Dijual		40		52+53+54+65	
1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap		01		456	
1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif					kewajiban penghitungan PPA mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum
1.2.13 Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung					kewajiban penghitungan PPA mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum
1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*					Diisi dalam hal nilai wajar dalam *trading book* tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	+/+	neraca konsolidasi		398	Wajib memenuhi persyaratan lainnya, dan diperhitungkan dalam neraca konsolidasi.
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-/-				
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan		01		228 - 396	Aset Pajak Tangguhan (sandi 228) dikurangi dengan Kewajiban Pajak Tangguhan (sandi 396). Jika kewajiban pajak tangguhan (396) > Aset Pajak Tangguhan (sandi 228), maka diisi dengan angka 0.
1.4.2 Goodwill		14		152	
1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya		14		150 + 151 + 160	
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang		12	I.1	4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310	Perusahaan asuransi
			VI dan I.1	Tujuan Penyertaan 1, selain pada 4111 s/d 4119, 5110,7110, 7210, 7310	Kolom I.1 sandi selain 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 dan Kolom VI sandi 1
			VI dan I.1	Tujuan Penyertaan 2, selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310	Kolom I.1 sandi selain 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 dan Kolom VI sandi 2
			VI, I.1, dan VIII	Tujuan Penyertaan 9, selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 , Bagian Penyertaan >20% <=50%	Kolom I.1 sandi selain 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom VI sandi 2, Kolom VIII > 20% <=50%
			Tujuan Penyertaan (kolom VI) sandi 1,2,9; Kualitas (kolom V) sandi 2,3,4,5; kolom I.1 sandi 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XII		
			Tujuan Penyertaan 1; Kualitas (kolom V) sandi 2,3,4,5; selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XII		
			Tujuan Penyertaan 2; Kualitas (kolom V) sandi 2,3,4,5; selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 , Kolom XII		
			Tujuan Penyertaan 9; Kualitas (kolom V) sandi 2,3,4,5; selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 , Bagian Penyertaan (kolom VIII) >20% tapi <=50%, Kolom XII		
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi					Diisi oleh Bank
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi					
a Penyediaan fasilitas Kredit Pendukung					
i Sebagai penanggung risiko utama *(first loss)*					Diisi oleh Bank
ii Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi syarat					Diisi oleh Bank
b Penyediaan Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi syarat					Diisi oleh Bank
c Penempatan dalam Efek Beragun Aset (EBA)					
i *Junior tranche*					Diisi oleh Bank
ii Pembelian kembali EBA melebihi batasan 10% dari Nilai Aset Keuangan yang dialihkan					Diisi oleh Bank
d Penyediaan fasilitas yang melebihi 20% dari Nilai Aset Keuangan yang dialihkan					Diisi oleh Bank
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya	-/-				
1.4.8 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-/-				Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal.

KOMPONEN MODAL	+/-	Form	Kolom	Sandi	Keterangan
2 Modal Inti Tambahan (AT-1)	+/+				
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1					
a Saham preferen (non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali		38		6 + 7 + 12	Asumsi dalam pos lainnya adalah non kumulatif, call option di atas 5 tahun, memiliki preferensi imbal hasil namun perolehan imbal hasil tidak dapat dipastikan
		37		095 + 098	Hanya mencakup saham preferen nonkumulatif yang memiliki preferensi imbal hasil namun perolehan imbal hasil tidak dapat dipastikan
b Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali		37		021+023+024+029+030	
c Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali		37		061+063+064+069+070	
d Penerbitan additional tier 1 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)					Diisi oleh Bank
2.2 Agio / Disagio					
a Agio dari instrumen modal inti tambahan		38		Kolom jumlah agio untuk sandi 6, 7, 12	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.
b Disagio dari instrumen modal inti tambahan		38		Kolom jumlah disagio untuk sandi 6, 7, 12	Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.
2.3 Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-/-				Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal.
II Modal Pelengkap					
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan					
a Saham preferen (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali		38		3+4 + 10 + 13	
		37		091+094	
b Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual),setelah dikurangi pembelian kembali		37		011+013+014+020+031+033+034+039+040+041+043+044+049+050	
c Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali		37		051+053+054+060+071+073+074+079+080+081+083+084+089+090	
d *Mandatory convertible bond*		37		110	
e Penerbitan tier 2 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)					Diisi oleh Bank
f Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa (-/-)					Diisi oleh Bank
2 Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrument modal pelengkap					
a Agio dari instrumen modal pelengkap		38		Kolom jumlah agio untuk sandi 3, 4, 10, 13	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap.
b Disagio dari instrumen modal pelengkap		38		Kolom jumlah disagio untuk sandi 3, 4, 10, 13	Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap.
3 Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)					
a Cadangan umum PPA					Diisi oleh Bank. Nilai ini sebesar 1% dari total aktiva produktif yang lancar
b Cadangan umum PPA Transaksi Rekening Administratif					
4 Cadangan tujuan		01		452	
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-/-				
5.1 Sinking Fund					
5.2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain					Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal.
TOTAL MODAL (I + II])					

Keterangan :
*) Pengisian pos-pos didasarkan pada ketentuan yang berlaku mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.

5. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri
   a. Format laporan

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERKEDUDUKAN DI LUAR NEGERI

Bank :

Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya [3]
1. Dana Usaha		
1.1 Dana usaha		
1.2 Modal disetor		
2. Cadangan		
2.1 Cadangan umum		
2.2 Cadangan tujuan		
3. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan		
4. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan		
5. Revaluasi aset tetap		
6. Pendapatan komprehensif lainnya : keuntungan berasal dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia utk dijual		
7. Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)		
8. Faktor pengurang modal [1]		
8.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan		
8.2 Pendapatan komprehensif lain yang tidak dapat diperhitungkan		
8.3 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		
8.4 Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		
8.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book		
8.6 Perhitungan pajak tangguhan		
8.7 Goodwill		
8.8 Aset tidak berwujud lainnya		
8.9 Penyertaan		
8.10 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
8.11 Eksposur sekuritisasi		
TOTAL MODAL		

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			**RASIO KPMM**		
ATMR RISIKO KREDIT [2]			**Rasio CET1**		
ATMR RISIKO PASAR			**Rasio Tier 1**		
ATMR RISIKO OPERASIONAL			**Rasio Tier 2**		
TOTAL ATMR			**Rasio total**		
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO			**CET 1 UNTUK *BUFFER***		
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			**PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK**		
Dari CET1			***Capital Conservation Buffer***		
Dari AT1			***Countercyclical Buffer***		
Dari Tier 2			***Capital Surcharge* untuk D-SIB**		

1) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.
2) Setelah dikurangi ATMR untuk Risiko Kredit atas instrumen keuangan yang menjadi faktor pengurang Modal bank dan atas seluruh surat berharga dalam Trading Book yang telah diperhitungkan Risiko Pasar
3) Untuk tahun 2015, pada kolom Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya:
   - Publikasi di koran dan *website* Bank: disajikan jumlah Total Modal, Aset Tertimbang Menurut Risiko, dan Rasio KPMM.
   - Penyampaian melalui sistem pelaporan OJK atau LKPBU: dikosongkan

di-*hide* selama tahun 2015 dan akan dibuka kembali apabila diperlukan.
Capital Conservation Buffer dan *Capital Surcharge* untuk D-SIB akan mulai berlaku pada Januari 2016, sedangkan untuk *Countercyclical Buffer* dapat berlaku lebih cepat (sebelum tahun 2016) berdasarkan penilaian Otoritas.
Tidak perlu diisi

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERKEDUDUKAN DI LUAR NEGERI

Komponen Modal	+/-	Form	Kolom	Sandi	Sub Sandi	Jumlah	Keterangan
1. Dana Usaha							
1.1 Dana usaha							diisi yang terkecil antara Declared Dana Usaha dan Realisasi
1.1.a. Declared Dana Usaha							
1.1.b. Realisasi							
KEWAJIBAN							
i. Giro	+/+	35	II	010	000		
ii. *Call Money*	+/+	35	II	015	000		
iii. *Deposits on call*	+/+	35	II	020	000		
iv. Deposito berjangka	+/+	35	II	025	000		
v. Sertifikat deposito	+/+	35	II	030	000		
vi. Surat Berharga	+/+	35	II	050	000		
vii. Pinjaman yang diterima	+/+	35	II	060	000		
viii. Beban bunga/bagi hasil yg masih harus dibayar	+/+	35	II	088+089+090+095	000		
ix. Lainnya	+/+	35	II	099	000		
ASET							
i. Giro	-/-	20	II	010	000 dan 999		
ii. *Call Money*	-/-	20	II	015	000 dan 999		
iii. *Deposits on call*	-/-	20	II	025	000 dan 999		
iv. Deposito berjangka	-/-	20	II	030	000 dan 999		
v. Sertifikat deposito	-/-	20	II	035	000 dan 999		
vi. Surat Berharga	-/-	20	II	050	000 dan 999		
vii. Kredit	-/-	20	II	060	000 dan 999		
viii. Dana Usaha	-/-	20	II	065	000 dan 999		
ix. Pendapatan Bunga yang akan diterima	-/-	20	II	088+089+090+095			
x. Penempatan pada *sister company*	-/-						Data diisi secara manual
xi. Lain-lain	-/-	20	II	099	000 dan 999		
1.2. Modal disetor	+/+	38	III	1+3+4+6+7+9			
2. Cadangan							
2.1 Cadangan Umum	+/+	01		451			
2.2 Cadangan Tujuan	+/+	01		452			
3. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan							
3.1 Laba/Rugi tahun lalu		01		461 - 462			Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak (461) -rugi tahun-tahun lalu (462).
3.2 Peningkatan atau Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan		02		akumulasi 2820 atau 2075			Data diperoleh dari Laporan L/R tahun lalu. Sandi 2820 digunakan bila terjadi peningkatan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor pengurang dalam Laporan L/R) , dan sandi 2075 digunakan bila terjadi penurunan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor penambah dalam Laporan L/R).
3.3 Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi							Data diperoleh dari Laporan L/R tahun lalu, yang termasuk dalam sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang diberikan).
4. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan							Dikurangi transfer ke KP (Form Laba rugi sandi 4850)
4.1 Laba/Rugi tahun berjalan		02		4950 - 5000			Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan taksiran pajak (4950) - rugi tahun berjalan (5000).
4.2 Peningkatan atau Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan		02		2820 atau 2075			Sandi 2820 digunakan bila terjadi peningkatan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor pengurang dalam Laporan L/R) , dan sandi 2075 digunakan bila terjadi penurunan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor penambah dalam Laporan L/R).
4.3 Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi							Sebagai referensi dapat menggunakan Form L/R sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang diberikan).
5. Revaluasi Aset Tetap							
6. Pendapatan komprehensif lainnya : potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok tersedia utk dijual	+/+	40		05+06+07+15			
7. Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)							
8. Faktor Pengurang Modal	-/-						
8.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan		01		437			
8.2 Pendapatan komprehensif lain : potensi kerugian dari penurunan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok tersedia utk dijual		40		52+53+54+65			
8.3 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-/-						
8.4 Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung	-/-						
8.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-/-						
8.6 Perhitungan pajak tangguhan	-/-	01		228-396			
8.7 Goodwil		14		152			
8.8 Aset tidak berwujud lainnya							
a. Hak paten		14		151			
b. Software		14		150			
c. Lainnya		14		160			
8.9 Investasi pada instrumen AT1 dan modal pelengkap yang diterbitkan oleh bank lain							Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing modal.
8.10 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi							
8.11 Eksposur Sekuritisasi							
a. Penyediaan fasilitas Kredit Pendukung							
i. Sebagai penanggung risiko utama (*first loss*)	-/-						
ii. Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-/-						
b. Penyediaan Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi syarat	-/-						
c. Penempatan dalam Efek Beragun Aset (EBA)							
i. *Junior tranche*	-/-						
ii. Pembelian kembali EBA melebihi batasan 10% dari Nilai Aset	-/-						
d. Penyediaan fasilitas yang melebihi 20% dari Nilai Aset Keuangan ya	-/-						
9 MODAL BANK ASING (Jumlah 1 s.d 7 - 8)							

6. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
   a. Format laporan

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
TRIWULANAN

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK											
		Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I.	**PIHAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
2.	Tagihan spot dan derivatif												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
3.	Surat berharga												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
6.	Tagihan akseptasi												
7.	Kredit												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	d. Kredit properti												
8.	Penyertaan												
9.	Penyertaan modal sementara												
10.	Tagihan lainnya*												
11.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
12.	Aset yang diambil alih												
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
2.	Tagihan spot dan derivatif												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
3.	Surat berharga												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
6.	Tagihan Akseptasi												
7.	Kredit												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	d. Kredit properti												
8.	Penyertaan												
9.	Penyertaan modal sementara												
10.	Tagihan lainnya*												
11.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
12.	Aset yang diambil alih												

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	BANK											
		Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
III	**INFORMASI LAIN**												
1.	Total aset bank yang dijaminkan :												
	a. Pada Bank Indonesia												
	b. Pada pihak lain												
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif												
3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif												
4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit												
5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit												
6.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur												
7.	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur												
8.	Lainnya												
	a. Penerusan kredit												
	b. Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah												
	c. Aset produktif yang dihapus buku												
	d. Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan/berhasil ditagih												
	e. Aset produktif yang dihapus tagih												

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain								
2.	Tagihan spot dan derivatif								
3.	Surat berharga								
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)								
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)								
6.	Tagihan akseptasi								
7.	Kredit								
8.	Penyertaan								
9.	Penyertaan modal sementara								
10.	Tagihan lainnya*								
11.	Komitmen dan kontinjensi								

*) Antara lain terdiri dari tagihan *sight* L/C atau *usance* LC yang belum diakseptasi, cek perjalanan yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, talangan dalam rangka program pemerintah

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

1. Pos-pos Aset Produktif dan Aset Non Produktif disajikan dalam kelompok Pihak Terkait dan Pihak Tidak Terkait. Pihak Terkait adalah pihak terkait dengan bank sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit.
2. Aset Produktif dan Aset Non Produktif selanjutnya dirinci berdasarkan kualitasnya, yaitu Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M) sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum.
3. Definisi pos-pos neraca mengacu pada definisi dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU).
4. Kredit yang diberikan dibagi dalam 3 bagian, yaitu:
   a. Debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

      Yaitu kredit yang diberikan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pengertian UMKM mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu saat ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis kredit yang diberikan kepada debitur UMKM, termasuk kredit properti dan/atau kredit yang berada dalam status restrukturisasi.

   b. Bukan Debitur UMKM

      Yaitu kredit yang diberikan kepada bukan debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis kredit yang diberikan kepada bukan debitur UMKM, termasuk kredit properti dan/atau kredit yang berada dalam status restrukturisasi.

   c. Kredit yang Direstrukturisasi

      Yaitu total kredit yang berada dalam status restrukturisasi, baik kredit yang diberikan kepada debitur UMKM maupun yang diberikan kepada bukan debitur UMKM, termasuk kredit properti.

   d. Kredit Properti

      Kredit properti merupakan seluruh kredit terkait properti yang diberikan kepada debitur UMKM maupun bukan debitur UMKM, termasuk kredit yang berada dalam status restrukturisasi, yang meliputi kredit kepada:

      1) Perusahaan *real estate*, untuk pengadaan tanah dan bangunan termasuk fasilitasnya untuk dijual/ disewakan;

2) Kontraktor, untuk pembangunan gedung, perkantoran, perumahan dan pertokoan; dan
3) Perorangan, untuk pemilikan dan pemugaran rumah.

Dalam LBU, kredit properti meliputi:

i. Penerima kredit Lapangan Usaha yang terdiri dari pemberian kredit di sektor konstruksi (butir F) dan *Real Estate* (butir K.1);
ii. Penerima kredit Bukan Lapangan Usaha yang terdiri dari rumah tangga untuk pemilikan rumah tinggal, flat atau apartemen, rumah toko atau rumah kantor.

5. Komitmen dan Kontinjensi mencakup kewajiban komitmen dan kewajiban kontinjensi dalam Lampiran 3 – Daftar Komitmen dan Kontinjensi.
6. Total aset Bank yang dijaminkan adalah aset Bank yang diikat sebagai agunan atas transaksi tertentu. Dalam aset Bank yang dijaminkan tidak termasuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*).
7. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif yang wajib dibentuk mengacu pada ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum.
8. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).

7. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan Triwulanan
   a. Format laporan

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

(dalam %)

Rasio		**Posisi Tanggal Laporan**	**Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya**
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
5.	*NPL gross*		
6.	*NPL net*		
7.	*Return on Asset* (ROA)		
8.	*Return on Equity* (ROE)		
9.	*Net Interest Margin* (NIM)		
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		
11.	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)		
Kepatuhan (*Compliance*)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM utama rupiah		
	b. GWM valuta asing		
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	Modal / Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	• Perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum. • Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar didasarkan pada nilai tercatat aset dalam neraca (setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN).
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	Aset produktif bermasalah + Aset non produktif bermasalah / Total aset produktif + total aset non produktif	• Cakupan komponen dan kualitas aset produktif dan aset non produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum. • Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah adalah aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN). • Total aset produktif dan total aset non produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara gross (sebelum dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	Aset produktif bermasalah (diluar transaksi rekening administratif) / Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)	• Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum. • Aset produktif bermasalah adalah aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara gross (sebelum dikurangi CKPN). • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara gross (sebelum dikurangi CKPN).

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			• Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	CKPN aset keuangan / Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)	• CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif. • Cakupan komponen aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum. • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca sebelum dikurangi CKPN. • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
5.	*NPL gross*	Kredit bermasalah / Total kredit	• Kredit adalah kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum. • Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Kredit bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Total kredit dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
6.	*NPL net*	Kredit bermasalah - CKPN kredit / Total kredit	• Kredit adalah kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum. • Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Kredit bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca. • CKPN kredit adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam PSAK mengenai Instrumen Keuangan dan PAPI, yang mencakup CKPN kredit secara individu dan kolektif. • Total kredit dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara *gross* (sebelum dikurangi CKPN).

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			• Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
7.	*Return on Asset* (ROA)	Laba sebelum pajak / Rata- rata total aset	• Yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba tahun berjalan sebelum pajak. • Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12 • Rata-rata total aset: Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni) dibagi 6
8.	*Return on Equity* (ROE)	Laba setelah pajak / Rata-rata ekuitas	• Yang dimaksud laba setelah pajak adalah laba bersih tahun berjalan setelah pajak. • Penghitungan laba setelah pajak disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni: • (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12 • Rata-rata ekuitas: rata-rata modal inti (tier 1) Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan modal inti Januari sampai dengan Juni) dibagi 6 • Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum.
9.	*Net Interest Margin* (NIM)	Pendapatan bunga bersih / Rata-rata aset produktif	• Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga (disetahunkan). • Rata-rata aset produktif. Contoh: untuk posisi bulan Juni dihitung dengan cara penjumlahan total aset produktif posisi Januari sampai dengan Juni dibagi dengan 6. Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bunga.

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Total beban operasional / Total pendapatan operasional	Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
11.	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	Kredit / Dana pihak ketiga	• Kredit adalah kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset bank umum. • Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antar bank).
Kepatuhan (*Compliance*)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait b. Persentase pelampauan BMPK i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait		Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPK dilakukan sesuai ketentuan BMPK yang berlaku.
2.	Giro Wajib Minimum (GWM) a. GWM utama rupiah b. GWM valuta asing		Perhitungan persentase GWM Rupiah-Primer dan GWM Valuta Asing pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan GWM yang berlaku.
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan PDN yang berlaku.

8. Laporan Transaksi Spot dan Derivatif Triwulanan
   a. Format laporan

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF TRIWULANAN

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

NO.	TRANSAKSI	BANK				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A.	**Terkait dengan Nilai Tukar**					
1	Spot					
2	Forward					
3	Option					
	a. Jual					
	b. Beli					
4	Future					
5	Swap					
6	Lainnya					
B.	**Terkait dengan Suku Bunga**					
1	Forward					
2	Option					
	a. Jual					
	b. Beli					
3	Future					
4	Swap					
5	Lainnya					
C.	**Lainnya**					
	J U M L A H					

b. Pedoman pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF

1. Penyusunan Laporan Transaksi Spot dan Derivatif antara lain mengacu pada Form 42 Laporan Bulanan Bank Umum mengenai rincian transaksi spot dan derivatif.
2. Variabel yang mendasari (*underlying variables*) dibagi dalam 3 bagian, yaitu terkait dengan nilai tukar (sandi 1), terkait dengan suku bunga (sandi 2), terkait dengan nilai tukar dan suku bunga (sandi 3), dan lainnya (sandi 9). Untuk sandi 3 dan sandi 9, dilaporkan dalam kelompok Lainnya (Huruf C).
3. Kolom Nilai *Notional* diisi dengan nilai yang diperjanjikan dalam kontrak.
4. Kolom Tujuan transaksi dibedakan atas *hedging* dan *trading. Hedging* adalah transaksi yang dilakukan untuk tujuan lindung nilai, yang meliputi sandi tujuan 1, 2, 4, dan 5. Sedangkan *trading* adalah transaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari adanya perubahan faktor pasar, yang meliputi sandi tujuan 6 dan 7. Termasuk dalam tujuan *trading* adalah transaksi derivatif dengan sandi 9 (Tujuan Lainnya). Angka yang dicantumkan dalam kolom tujuan adalah nilai *notional* dari kontrak.
5. Kolom Tagihan diisi dengan tagihan yang merupakan potensi keuntungan karena proses *mark to market* transaksi spot dan transaksi derivatif pada tanggal laporan. Sedangkan kolom Liabilitas diisi dengan liabilitas yang merupakan potensi kerugian karena proses *mark to market* transaksi spot dan transaksi derivatif pada tanggal laporan.

III. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PUBLIKASI TAHUNAN (LAPORAN TAHUNAN)

1. Umum

   Format dan pedoman pengisian untuk:

   a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca);
   b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
   c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi;
   d. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Konvensional;
   e. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Kantor Cabang Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri;
   f. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya;
   g. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan; dan
   h. Laporan Transaksi Spot dan Derivatif.

   Mengikuti format dan pedoman pengisian laporan sebagaimana dimaksud dalam butir II.1 s.d 8. Bank dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan atas format laporan 1.a s.d. 1.c sesuai dengan hasil laporan audit oleh Akuntan Publik.

2. Pengungkapan Permodalan serta Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank

   Petunjuk Umum

   1. Angka-angka dalam pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank wajib disajikan dalam mata uang Rupiah.
   2. Ruang lingkup pengungkapan yang diatur dalam pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko merupakan standar minimum yang harus disampaikan Bank. Bank dimungkinkan untuk melakukan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam menggambarkan eksposur risiko, praktek manajemen risiko dan kecukupan permodalan yang dimiliki.
   3. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko bank terdiri dari pengungkapan untuk Bank secara individu dan pengungkapan untuk Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak.

4. Bank yang tidak memiliki Entitas Anak, hanya mencantumkan pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko bank secara individu.
5. Bank yang tidak memiliki eksposur tertentu sesuai dengan persyaratan pengungkapan minimum permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko, tidak perlu mencantumkan tabel yang terkait dengan pengungkapan eksposur tersebut. Bank hanya perlu mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

   Misalnya: Bank yang tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset hanya mencantumkan penjelasan bahwa Bank tidak memiliki ekposur sekuritisasi aset di bagian pengungkapan sekuritisasi aset.
6. Pengungkapan kualitatif terkait dengan penerapan manajemen risiko mengacu pada ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum.
7. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank tidak dipersyaratkan untuk diaudit oleh akuntan publik. Namun demikian, Bank harus melakukan semua upaya yang diperlukan untuk menjamin keakuratan dari seluruh pengungkapan yang disyaratkan.
8. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank yang bersifat kuantitatif wajib disajikan dalam bentuk perbandingan dengan laporan periode yang sama tahun sebelumnya. Khusus untuk penerapan di tahun pertama, Bank tidak perlu melakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
   a. Format laporan
      1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal										
6	Kredit Beragun Properti Komersial										
7	Kredit Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)										
	Total										

      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah										
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik										
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional										
4	Tagihan Kepada Bank										
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal										
6	Kredit Beragun Properti Komersial										
7	Kredit Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan kepada Korporasi										
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)										
	Total										

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan minimum 3 wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing pembagian wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

4. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

a. Format laporan

1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
6	Kredit Beragun Properti Komersial												
7	Kredit Pegawai/Pensiunan												
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9	Tagihan kepada Korporasi												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo												
11	Aset Lainnya												
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)												
	Total												

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah												
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik												
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional												
4	Tagihan Kepada Bank												
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal												
6	Kredit Beragun Properti Komersial												
7	Kredit Pegawai/Pensiunan												
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel												
9	Tagihan kepada Korporasi												
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo												
11	Aset Lainnya												
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)												
	Total												

b. Pedoman...

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur di transaksi rekening administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pemetaan kedalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos neraca, TRA dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos neraca, TRA dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual *(non maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

5. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
   a. Format laporan
      1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi Tanggal Laporan												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air												
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar dan eceran												
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan												
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan												
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib												
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya												
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga												
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												
	Total												
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air												
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar dan eceran												
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan												
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan												
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib												
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya												
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga												
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												
	Total												

2) Bank...

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi Tanggal Laporan												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air												
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar dan eceran												
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan												
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan												
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib												
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya												
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga												
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												
	Total												
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan												
2	Perikanan												
3	Pertambangan dan Penggalian												
4	Industri pengolahan												
5	Listrik, Gas dan Air												
6	Konstruksi												
7	Perdagangan besar dan eceran												
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum												
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi												
10	Perantara keuangan												
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan												
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib												
13	Jasa pendidikan												
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial												
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya												
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga												
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya												
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya												
19	Bukan Lapangan Usaha												
20	Lainnya												
	Total												

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di neraca, eksposur di transaksi rekening administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

6. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
   a. Format laporan
      1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan										
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*)										
	a. Belum jatuh tempo										
	b. Telah jatuh tempo										
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual										
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif										
5	Tagihan yang dihapus buku										

      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan										
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*)										
	a. Belum jatuh tempo										
	b. Telah jatuh tempo										
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual										
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif										
5	Tagihan yang dihapus buku										

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

1. Tagihan adalah nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan (neraca) sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN Aset Keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan minimum 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing pembagian wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.
5. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
6. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

7. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
   a. Format laporan
      1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi Tanggal Laporan						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri pengolahan						
5	Listrik, Gas dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan besar dan eceran						
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum						
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi						
10	Perantara keuangan						
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib						
13	Jasa pendidikan						
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial						
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya						
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga						
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya						
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri pengolahan						
5	Listrik, Gas dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan besar dan eceran						
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum						
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi						
10	Perantara keuangan						
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib						
13	Jasa pendidikan						
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial						
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya						
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga						
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya						
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						

2) Bank...

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi Tanggal Laporan						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri pengolahan						
5	Listrik, Gas dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan besar dan eceran						
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum						
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi						
10	Perantara keuangan						
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib						
13	Jasa pendidikan						
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial						
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya						
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga						
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya						
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan						
2	Perikanan						
3	Pertambangan dan Penggalian						
4	Industri pengolahan						
5	Listrik, Gas dan Air						
6	Konstruksi						
7	Perdagangan besar dan eceran						
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum						
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi						
10	Perantara keuangan						
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan						
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib						
13	Jasa pendidikan						
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial						
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya						
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga						
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya						
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya						
19	Bukan Lapangan Usaha						
20	Lainnya						
	Total						

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Tagihan adalah nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan (neraca) sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN Aset Keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.
4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

8. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
   a. Format laporan
      1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN				
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)				
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan				
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan				
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada peride berjalan				
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan				
Saldo akhir CKPN					

      2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN				
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)				
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan				
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan				
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada peride berjalan				
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan				
Saldo akhir CKPN					

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

1. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN Aset Keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
2. CKPN Individual adalah penyisihan yang dibentuk untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu.
3. CKPN Kolektif adalah penyisihan yang dibentuk untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, yaitu aset keuangan yang penurunan nilainya tidak dievaluasi secara individu dan/atau dievaluasi secara individu namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.
4. Pembentukan (pemulihan) lainnya dilaporkan antara lain untuk selisih penjabaran valuta asing.

9. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat
   a. Format laporan
      1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

Lembaga Pemeringkat											
Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3
Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3
Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3
PT. Fitch Ratings Indonesia											

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

1. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi risiko kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
2. Khusus untuk eksposur di unit usaha syariah, apabila tidak dapat digolongkan ke dalam kolom teknik mitigasi risiko yang tersedia maka dimasukkan ke dalam kolom Lainnya.
3. Contoh pengisian:
4. Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio Tagihan kepada Korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar). Sebagian dari tagihan dimaksud (Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar)) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) dan sebagian tagihan (Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui sesuai ketentuan. Maka sejumlah Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar) diisi dalam kolom Bagian yang Tidak Dijamin.

13. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi

a. Format laporan

1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo					Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Junior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												

2) Bank...

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yg disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo					Telah jatuh tempo	Belum Jatuh Tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												
	b. Junior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)												

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi

Perhitungan bobot risiko dan/atau faktor pengurang modal terhadap eksposur sekuritisasi mengacu pada ketentuan yang mengatur mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Untuk tagihan eksposur sekuritisasi selain yang diatur dalam ketentuan tersebut, penetapan bobot risiko mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

14. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Dalam Hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal

a. Format laporan

1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	*Underlying Asset*	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal				
6	Kredit Beragun Properti Komersial				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
9	Tagihan kepada Korporasi				
10	Aset Lainnya				
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)				
	Total				

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	*Underlying Asset*	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				
4	Tagihan Kepada Bank				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal				
6	Kredit Beragun Properti Komersial				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan				
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel				
9	Tagihan kepada Korporasi				
10	Aset Lainnya				
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)				
	Total				

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal

1. Penetapan kategori portofolio mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
2. Transaksi sekuritisasi dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal mengacu pada ketentuan yang mengatur mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Kolom Nilai Aset yang Disekuritisasi diisi dengan nilai aset yang dialihkan sebesar nilai tercatat aset di neraca pada tanggal pengalihan. Kolom Keuntungan (Kerugian) Penjualan diisi dengan selisih antara nilai pengalihan dengan nilai tercatat aset di neraca.

15. Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

a. Format laporan

1) Bank secara individu

a) Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan Kepada Bank						
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6.	Kredit Beragun Properti Komersial						
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9.	Tagihan Kepada Korporasi						
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
11.	Aset Lainnya						
TOTAL							

b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6.	Kredit Beragun Properti Komersial						
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9.	Tagihan Kepada Korporasi						
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
TOTAL							

c) Eksposur...

c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk)*

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	**Kategori Portofolio**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
TOTAL							

d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	**Jenis Transaksi**	**Nilai Eksposur**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR Setelah MRK**	**Nilai Eksposur**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR Setelah MRK**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1.	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	Non-delivery versus payment						
TOTAL							

e) Eksposur...

e) Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
No	**Jenis Transaksi**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan				
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan				
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan				
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan				
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan				
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan				
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.				
TOTAL					

f) Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
No	**Jenis Transaksi**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
1.	**Total Eksposur**				

g) Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT		
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

a) Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan Kepada Bank						
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6.	Kredit Beragun Properti Komersial						
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9.	Tagihan Kepada Korporasi						
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
11.	Aset Lainnya						
TOTAL							

b) Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6.	Kredit Beragun Properti Komersial						
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9.	Tagihan Kepada Korporasi						
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo						
TOTAL							

c) Eksposur...

c) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk)*

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	**Kategori Portofolio**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**	**Tagihan Bersih**	**ATMR Sebelum MRK**	**ATMR Setelah MRK**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1.	Tagihan Kepada Pemerintah						
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4.	Tagihan kepada Bank						
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
6.	Tagihan Kepada Korporasi						
TOTAL							

d) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
No	**Jenis Transaksi**	**Nilai Eksposur**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR Setelah MRK**	**Nilai Eksposur**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR Setelah MRK**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1.	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	Non-delivery versus payment						
TOTAL							

e) Eksposur...

e) Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
No	**Jenis Transaksi**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan				
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan				
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan				
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan				
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan				
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan				
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.				
TOTAL					

f) Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
No	**Jenis Transaksi**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR**	**Faktor Pengurang Modal**	**ATMR**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**
1.	**Total Eksposur**				

g) Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT		
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL		

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Perhitungan ATMR risiko kredit mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

16. Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

a. Format Laporan

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik								
	b. Risiko Umum								
2	Risiko Nilai Tukar								
3	Risiko Ekuitas *)								
4	Risiko Komoditas *)								
5	Risiko Option								
	Total								

***)** Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Risiko Pasar menggunakan Metode Standar

Perhitungan risiko pasar mengacu pada ketentuan mengenai penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

17. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Model Internal (*Value at Risk/VaR*)

a. Format Laporan

1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode	VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Risiko Suku Bunga								
2	Risiko Nilai Tukar								
3	Risiko Option								
	Total								

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode	VaR Rata-Rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Risiko Suku Bunga								
2	Risiko Nilai Tukar								
3	Risiko Ekuitas								
4	Risiko Komoditas								
5	Risiko Option								
	Total								

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Risiko Pasar dengan Model Internal (*Value at Risk/VaR*)

1. Perhitungan risiko pasar mengacu pada ketentuan mengenai penggunaan model internal dalam perhitungan KPMM bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.
2. Rata-rata VaR merupakan perhitungan rata-rata VaR harian selama periode laporan.
3. Maksimum VaR merupakan angka VaR tertinggi selama periode laporan.
4. Minimum VaR merupakan angka VaR terendah selama periode laporan.
5. VaR akhir periode merupakan angka VaR pada akhir periode laporan.

18. Pengungkapan Risiko Operasional

a. Format Laporan

1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar						
	Total						

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar						
	Total						

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Risiko Operasional

Perhitungan risiko operasional mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar (PID).

19. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing

a. Format Laporan

1) Bank secara individu

a) Profil Maturitas Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	**NERACA**												
	A Aset												
	1. Kas												
	2. Penempatan pada Bank Indonesia												
	3. Penempatan pada bank lain												
	4. Surat Berharga												
	5. Kredit yang diberikan												
	6. Tagihan lainnya												
	7. Lain-lain												
	Total Aset												
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga												
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia												
	3. Kewajiban pada bank lain												
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan												
	5. Pinjaman yang Diterima												
	6. Kewajiban lainnya												
	7. Lain-lain												
	Total Kewajiban												
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca												
II	**REKENING ADMINISTRATIF**												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen												
	2. Kontijensi												
	Total Tagihan Rekening Administratif												
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen												
	2. Kontijensi												
	Total Kewajiban Rekening Administratif												
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif												
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]												
	Selisih Kumulatif												

b) Profil Maturitas Valuta Asing

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	**NERACA**												
	A Aset												
	1. Kas												
	2. Penempatan pada Bank Indonesia												
	3. Penempatan pada bank lain												
	4. Surat Berharga												
	5. Kredit yang diberikan												
	6. Tagihan lainnya												
	7. Lain-lain												
	Total Aset												
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga												
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia												
	3. Kewajiban pada bank lain												
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan												
	5. Pinjaman yang Diterima												
	6. Kewajiban lainnya												
	7. Lain-lain												
	Total Kewajiban												
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca												
II	**REKENING ADMINISTRATIF**												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen												
	2. Kontijensi												
	Total Tagihan Rekening Administratif												
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen												
	2. Kontijensi												
	Total Kewajiban Rekening Administratif												
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif												
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]												
	Selisih Kumulatif												

2) Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

a) Profil Maturitas Rupiah

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	**NERACA**												
	A Aset												
	1. Kas												
	2. Penempatan pada Bank Indonesia												
	3. Penempatan pada bank lain												
	4. Surat Berharga												
	5. Kredit yang diberikan												
	6. Tagihan lainnya												
	7. Lain-lain												
	Total Aset												
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga												
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia												
	3. Kewajiban pada bank lain												
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan												
	5. Pinjaman yang Diterima												
	6. Kewajiban lainnya												
	7. Lain-lain												
	Total Kewajiban												
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca												
II	**REKENING ADMINISTRATIF**												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen												
	2. Kontijensi												
	Total Tagihan Rekening Administratif												
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen												
	2. Kontijensi												
	Total Kewajiban Rekening Administratif												
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif												
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]												
	Selisih Kumulatif												

b) Profil Maturitas Valuta Asing

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan		≤ 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	**NERACA**												
	A Aset												
	1. Kas												
	2. Penempatan pada Bank Indonesia												
	3. Penempatan pada bank lain												
	4. Surat Berharga												
	5. Kredit yang diberikan												
	6. Tagihan lainnya												
	7. Lain-lain												
	Total Aset												
	B. Kewajiban												
	1. Dana Pihak Ketiga												
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia												
	3. Kewajiban pada bank lain												
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan												
	5. Pinjaman yang Diterima												
	6. Kewajiban lainnya												
	7. Lain-lain												
	Total Kewajiban												
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca												
II	**REKENING ADMINISTRATIF**												
	A. Tagihan Rekening Administratif												
	1. Komitmen												
	2. Kontijensi												
	Total Tagihan Rekening Administratif												
	B. Kewajiban Rekening Administratif												
	1. Komitmen												
	2. Kontijensi												
	Total Kewajiban Rekening Administratif												
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif												
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]												
	Selisih Kumulatif												

b. Pedoman pengisian

Pedoman Pengisian Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing

Pengungkapan profil maturitas rupiah dan valuta asing mengacu pada ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan ketentuan mengenai laporan berkala bank umum.

IV. PEDOMAN PENGUNGKAPAN PERMODALAN SESUAI KERANGKA BASEL III DALAM LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

1. Bagian 1: Format Standar Pengungkapan Perhitungan Basel III
   a. Format laporan

Format Standar Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		**Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor**						
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)			I.1.1 I.1.2.1a I.1.2.1b I.1.2.2 I.1.2.7	*Net off treasury stock* dan agio/disagio: • Modal disetor • Agio • Disagio • Modal Sumbangan • Dana Setoran Modal	1.1	Dana Usaha
2	Retained earnings							

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill			I .1.4.2		8.7	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain *Mortgage-Servicing Rights*)			I .1.4.3		8.8	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*			N/A	N/A	N/A	N/A
11	Cash-flow hedge reserve	*Cash-flow hedge reserve*			N/A	N/A	N/A	N/A
12	Shortfall of provisions to expected losses	*Shortfall on provisions to expected losses*			N/A	N/A	N/A	N/A
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan dari sekuritisasi			I .1.2.4c I .1.2.5c	Merupakan penyesuaian terhadap laba/rugi tahun lalu dan laba/rugi tahun berjalan (*row* 2)	3.3 4.3	Merupakan penyesuaian terhadap laba/rugi tahun lalu dan laba/rugi tahun berjalan (*row* 2)
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan			I .1.2.4b I .1.2.5b	Merupakan penyesuaian terhadap laba/rugi tahun lalu	3.2 4.2	Merupakan penyesuaian terhadap laba/rugi

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
	valued liabilities	(DVA)				dan laba/rugi tahun berjalan (*row* 2)		tahun lalu dan laba/rugi tahun berjalan (*row* 2)
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti			N/A	N/A	N/A	N/A
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di *net* dalam modal di neraca)			N/A	N/A	N/A	N/A
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Pemilikan saham biasa secara resiprokal			N/A	N/A	N/A	N/A
18	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk CET1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.			N/A	N/A	N/A	N/A
19	Significant investments in the common stock of banking, financial and	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas			N/A	N/A	N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
	insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan						
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	*Mortgage servicing rights*			I .1.4.3	salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya	8.8	salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari kewajiban pajak)			N/A	N/A	N/A	N/A
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:			N/A	N/A	N/A	N/A
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa *financials*			N/A	N/A	N/A	N/A
24	of which: mortgage servicing rights	*mortgage servicing rights*			N/A	N/A	N/A	N/A
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer			N/A	N/A	N/A	N/A
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional						

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
26a.		Selisih PPA dan CKPN			I .1.2.12		8.3	
26b.		PPA atas aset non produktif			I.1.2.13		8.4	
26c.		Aset Pajak Tangguhan			I .1.4.1	*Net* dengan kewajiban pajak tangguhan	8.6	*Net* dengan kewajiban pajak tangguhan
26d.		Penyertaan			I .1.4.4		N/A	N/A
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi			I.1.4.5		8.10	
26f.		Eksposur sekuritisasi			I.1.4.6		8.11	
26g.		Faktor pengurang modal inti lainnya			I.1.4.7		N/A	N/A
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain			I .1.4.8		8.9	
28.	**Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1**	**Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1**						
29.	**Common Equity Tier 1 capital (CET1)**	**Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang**						

Additional...

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
	Additional Tier 1 capital: instruments	**Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen**						
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)				Jumlah *row* 31 dan 32		Jumlah *row* 31 dan 32
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi			I .2.1a I.2.2a I.2.2b	Yang berasal dari Form 38 LBU. *Net* saham treasury dan agio/disagio: • agio • disagio	N/A	N/A
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi			I .2.1a, b, c	Yang berasal dari form 37 LBU	N/A	N/A
33	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1*	Modal yang yang termasuk *phase out* dari AT1			N/A	N/A	N/A	N/A
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi			I .2.1d		N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
35	*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*			N/A	N/A	N/A	N/A
36	**Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments**	**Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment***						
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	**Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**						
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri			N/A	N/A	N/A	N/A
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Pemilikan instrumen AT1 secara resiprokal			N/A	N/A	N/A	N/A
39	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.			N/A	N/A	N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
	not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)							
40	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan			N/A	N/A	N/A	N/A
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional						
41a.		Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain			I .2.3		N/A	N/A
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain			I .2.3		N/A	N/A
43.	**Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital**	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT1**						

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
44.	**Additional Tier 1 capital (AT1)**	**Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang**						
45.	**Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)**	**Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)**						
	Tier 2 capital: instruments and provisions	**Modal Pelengkap (Tier 2): Instumen dan cadangan**						
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)			II.1a II.1b II.1c II.1d II.1f II.2a II.2b	*Net off treasury stock* dan agio/disagio: • saham preferen • surat berharga subordinasi • pinjaman subordinasi • *mandatory convertible bond* • amortisasi • agio • disagio	N/A	N/A
47	*Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2*	Modal yang yang termasuk *phase out* dari Tier 2			N/A	N/A	N/A	N/A
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi			II.1e		N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
	(amount allowed in group Tier 2)							
49	*of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*			N/A	N/A	N/A	N/A
50	Provisions	cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan			II.3 II.4	• cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung • cadangan tujuan	7 2.2	• cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung • cadangan tujuan
51.	**Tier 2 capital before regulatory adjustments**	**Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang**						
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	**Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)**						
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri			N/A	N/A	N/A	N/A
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal			N/A	N/A	N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
54	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada entitasanak, perusahaan kepemilikan 20%-50% dan kepada perusahaan asuransi.			N/A	N/A	N/A	N/A
55	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan			N/A	N/A	N/A	N/A
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional						
56a		Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain			II.5.2		N/A	N/A
56b.		*Sinking fund*			II.5.1			

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
57.	**Total regulatory adjustments to Tier 2 capital**	**Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap**						
58.	**Tier 2 capital (T2)**	**Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah *regulatory adjustment***						
59.	**Total capital (TC = T1 + T2)**	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)**						
60.	**Total risk weighted assets**	**Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**						
	Capital ratios and buffers	**Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)**						
61.	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR						
62.	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR						

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
63.	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR						
64.	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (*buffer*) – persentase terhadap AMTR						
65	*of which: capital conservation buffer requirement*	*Capital Conservation Buffer*						
66	*of which: bank specific countercyclical buffer requirement*	*Countercyclical Buffer*						
67	*of which: G-SIB buffer requirement*	*Capital Surcharge untuk D-SIB*						
68.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (*Buffer*) – persentase terhadap ATMR						

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
	National minima (if different from Basel 3)	***National minima* (jika berbeda dari Basel 3)**						
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A	N/A	N/A
70	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A	N/A	N/A
71	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)				N/A	N/A	N/A
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	**Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)**						
72	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain				N/A	N/A	N/A
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan				N/A	N/A	N/A
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)				N/A	N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak)				N/A	N/A	N/A
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	**Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2**						
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)				N/A	N/A	N/A
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar				N/A	N/A	N/A
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)				N/A	N/A	N/A
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai Tier 2				N/A	N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
	under internal ratings-based approach	berdasarkan pendekatan IRB						
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	**Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)**						
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*				N/A	N/A	N/A
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)				N/A	N/A	N/A
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	*Cap* pada AT1 yang temasuk *phase out*				N/A	N/A	N/A
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess	Jumlah yang dikecualikan dari AT1				N/A	N/A	N/A

over...

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi *)	Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)			
					Bank Umum Konvensional		Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan	No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM **)	Keterangan
	over cap after redemptions and maturities)	karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)						
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	*Cap* pada Tier2 yang temasuk *phase out*				N/A	N/A	N/A
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)				N/A	N/A	N/A

***)** Diisi oleh Bank berdasarkan rekonsiliasi antara Format Standar Pengungkapan Perhitungan KPMM Basel III dan Neraca Publikasi Bank (hanya ditampilkan jika terdapat rekonsiliasi sebagaimana pada Bagian 2)

****)** Sesuai pedoman Pengisian Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional/Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri

b. Pedoman pengisian

1. Format Standar disusun dengan standar nomor referensi sesuai yang ditetapkan oleh BCBS.
2. Pos-pos yang tidak bersaldo (nihil) diisi dengan tanda (-).
3. Pos-pos yang diberi keterangan N/A adalah pos-pos yang tidak applicable, sehingga diisi dengan (N/A).
4. Untuk menjaga konsistensi dan kompabilitas Format Standar, bank tidak dapat menambah, mengurangi atau merubah definisi/penjelasan dalam baris-baris yang disediakan.
5. Bank harus memastikan bahwa jumlah-jumlah yang dilaporkan pada Format Standar sama dengan jumlah yang dilaporkan pada Laporan KPMM publikasi pada periode yang sama.
6. Penjelasan mengenai pos-pos dalam Format Standar dapat dilihat pada *Annex 1* pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, Juni 2012.

2. Bagian 2: Rekonsiliasi Permodalan

Bank harus menyusun rekonsiliasi antara komponen permodalan yang dilaporkan dalam Format Standar di Bagian 1 dengan pos yang sama dalam Neraca yang dipublikasikan. Tujuan rekonsiliasi tersebut adalah agar pembaca dapat membandingkan dan memahami jumlah yang dilaporkan dalam Format Standar dan jumlah yang dilaporkan di Neraca. Penjelasan mengenai proses Rekonsiliasi Permodalan dapat dilihat pada *Annex 2* pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, Juni 2012.

Dalam melakukan rekonsiliasi, terdapat 3 langkah yang perlu dilakukan, yaitu:

Langkah 1

Bank menyajikan Neraca yang dipublikasikan dan menambahkan satu kolom disisi kanan dan mengisinya dengan angka Neraca dengan cakupan konsolidasi sesuai dengan ketentuan kehati-hatian. Jika terdapat item dalam Neraca konsolidasi dengan cakupan konsolidasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian yang tidak ada pada Neraca publikasi, maka bank dapat menambahkan item tersebut, dan pada Neraca publikasi diisi dengan nilai nol.

Contoh:

Perbandingan Neraca Publikasi dengan Neraca Konsolidasi sesuai dengan cakupan ketentuan kehati-hatian.

	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi	**Posisi ...**
	ASET		
1.	Kas		
2.	Penempatan pada Bank Indonesia		
.....			
13.	Aset tidak berwujud		
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud		
...			
	Total Aset		
	LIABILITAS		
1.	Giro		
2.	Tabungan		
3.	Simpanan berjangka		
....			
11.	Pinjaman yang Diterima		
...			
20.	Modal Disetor		
...			
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		

Dalam hal tidak terdapat perbedaan cakupan konsolidasi dalam Neraca bank atau Bank merupakan entitas tunggal, maka Bank cukup menyajikan Neraca Publikasi (tidak perlu menambah kolom), dan Bank dapat langsung melakukan **Langkah 2**.

Langkah 2

Pada langkah ini, Bank diminta untuk menambahkan baris pada Neraca dalam hal terdapat komponen yang terdapat dalam Format Standar pada Bagian 1, yang tidak dirinci dalam Neraca. Jumlah pos yang ditambah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas masing-masing bank. Tujuan dari langkah ini adalah agar pembaca laporan dapat membandingkan komponen yang dilaporkan dalam Format Standar dengan pos-pos yang tercantum dalam Neraca. Pada setiap baris yang ditambahkan ditambahkan No. Reference.

Contoh 1:

Dalam Neraca bank, terdapat pos Aset Tidak Berwujud, bila dalam pos tersebut juga terdapat pos Goodwill yang juga dilaporkan dalam Format Standar (baris no. 8), maka bank harus merinci Aset Tidak Berwujud tersebut, misalnya menjadi:

Aset Tidak Berwujud
- Goodwill
- Aset Tidak Berwujud Lainnya

Selanjutnya bank diminta untuk memberikan no. referensi atas pos Goodwill tersebut, misalnya dengan no. referensi a. Nomor referensi tersebut juga akan dicantumkan pada komponen Goodwil (baris no.8) pada Format Standar.

Contoh 2:

Dalam Neraca Bank terdapat pos Pinjaman yang Diterima. Bila dalam pos pos tersebut terdapat instrumen Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1) yang dilaporkan dalam Format Standar, maka bank diminta untuk merinci pos tersebut menjadi:

Pinjaman yang Diterima
- Diakui dalam AT 1
- Tidak Diakui Sebagai Komponen Modal

Selanjutnya bank diminta untuk memberikan no. referensi atas rincian pos Modal Pinjaman tersebut, misalnya dengan no. referensi b, untuk Pinjaman yang Diterima – Diakui dalam AT1. Selanjutnya Format Standar, nomor referensi b dicantumkan pada pos ***Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank - yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi*** (baris no.32).

	Pos-pos	**Neraca Publikasi**	**Neraca Konsolidasian dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian**	**No. Referensi**
		Posisi	**Posisi ...**	
	ASET			
1.	Kas			
2.	Penempatan pada Bank Indonesia			
.....				
13.	Aset tidak berwujud			
	Goodwill			a
	Aset tidak berwujud lainnya			
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud			
...				
	Total Aset			
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Giro			
2.	Tabungan			
3.	Simpanan berjangka			
....				
11.	Pinjaman yang Diterima			
	Diakui dalam AT 1			b
	Tidak Diakui Sebagai Komponen Modal			
...				
20.	Modal Disetor			
...				
	Total Liabilitas dan Ekuitas			

Langkah 3

Pada langkah ini, Bank diminta untuk menambahkan 1 kolom pada Format Standar sebagaimana dijelaskan pada **Langkah 1**, untuk diisi dengan No. Referensi sesuai dengan no. referensi yang dibuat pada pos yang sama dalam Neraca (yang disusun pada **Langkah 2**). Tujuan dari langkah ini untuk menunjukkan kepada pembaca laporan sumber angka yang dilaporkan dalam perhitungan KPMM yang berasal dari Neraca.

Berdasarkan contoh 1 dan contoh 2 pada Langkah 2, maka contoh Format Standar menjadi seperti dibawah ini:

Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		**CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)**	**Jumlah (Dalam Juta Rupiah)**	**No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi**
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*		
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill		a
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain *Mortgage-Servicing Rights*)		
…				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)		
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi		
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi		b
…				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)		

3. Bagian 3: Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan
   a. Format laporan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)
No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**	
1.	Penerbit		Diisi dengan penerbit dari instrumen.
2.	Nomor identifikasi		Diisi dengan *unique identification* atas penerbitan instrumen tersebut (misalnya no. yang tercatat di bursa,ISIN, dll)
3.	Hukum yang digunakan		Diisi dengan hukum yang digunakan, misalnya: hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4.	Pada saat masa transisi	N/A	PBI tidak mengadopsi masa transisi
5.	Setelah masa transisi		Diisi dengan pilihan: CET1; AT1; T2; atau Tidak *Eligible*
6.	Apakah instrumen *eligible* untuk Solo/Group atau Group dan Solo		Diisi dengan pilihan: Solo; Group; atau Group dan Solo
7.	Jenis instrumen		Diisi dengan jenis instrumen dengan pilihan: Saham Biasa; Saham Preferen; Surat berharga subordinasi; Pinjaman Subordinasi; Surat berharga atau pinjaman lainnya
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM		Diisi dalam Jutaan Rupiah
9.	Nilai Par dari instrumen		Diisi dalam Jutaan Rupiah
10.	Klasifikasi akuntansi		Diisi dengan pilihan: Ekuitas; Liabilitas – *Amortised Cost*; Liabilitas – *Fair Value Option*; Non-Pengendali
11.	Tanggal penerbitan		Diisi: hh/bb/yyyy
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo		Diisi dengan pilihan: Perpetual; Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo		Untuk instrumen dengan jatuh tempo, diisi tanggal jatuh tempo: hh/bb/yyyy. Untuk instrumen perpetual diisi: Tidak ada tanggal jatuh tempo
14.	Eksekusi *call option* atas persetujuan Pengawas Bank		Diisi dengan pilihan: Ya; Tidak
15.	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)		Diisi dengan tanggal *call option* (hh/bb/yyyy), persyaratan *Call Option* lainnya dan jumlah penarikan (Dalam juta rupiah)
16.	*Subsequent call option*		Diisi bila ada fitur jumlah *subsequent call option* (barapa kali call option dalam dilakukan).

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)
No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**	
	Kupon/dividen		
17.	*Fixed* atau *floating*		Diisi dengan pilihan: - *Fixed*: bila kupon atau dividen adalah *fixed* selama jangka waktu instrumen; - *Floating*: bila kupon atau dividen adalah *floating* selama jangka waktu instrumen; - *Fixed to floating*: bila kupon/dividen saat ini adalah *fixed*, namun bisa berubah menjadi *floating* di masa mendatang; atau - *Floating to fixed*: bila kupon/dividen saat ini adalah *floating*, namun bisa berubah menjadi *fixed* di masa mendatang
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan		Diisi dengan tingkat dari kupon atau index yang menjadi acuan dari tingkat kupon atau dividen.
19.	Ada atau tidaknya *dividend stopper*		Diisi dengan pilihan: Ya; atau Tidak
20.	*Fully discretionary*; *partial* atau *mandatory*		Apakah bank memiliki hak penuh atau *partial* untuk membatalkan kupon atau dividen, atau tidak dapat membatalkan kupon/dividen. Diisi dengan pilihan: *Fully discretionary; Partially Discretionary; Mandatory*
21.	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain		Diisi dengan pilihan: Ya; atau Tidak
22.	*Noncumulative* atau *cumulative*		Diisi dengan pilihan: *Noncumulative;* atau *Cumulative*
23.	*Convertible* atau *non-convertible*		Diisi dengan pilihan: *Convertible; Non-convertible*
24.	Jika, *convertible,* sebutkan *trigger point*-nya		Diisi dengan kondisi (*trigger point*) kapan instrumen dikonversi, termasuk *point of non-viability.*
25.	Jika *convertible*, apakah seluruh atau sebagian		Diisi dengan penjelasan untuk setiap *trigger point* apakah instrumen akan: (i) pasti dikonversi secara penuh; (ii) kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian; atau (iii) pasti dikonversi sebagian.
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya		Diisi dengan penjelasan rate konversi atas instrumen.
27.	Jika dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*		Diisi dengan pilihan: *Mandatory; Optional*; N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya		Diisi dengan pilihan: CET1; AT1; T2; atau N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*		Diisi dengan penjelasan *issuer of instrument it converts into*
30.	Fitur *write-down*		Diisi dengan pilihan: Ya; atau Tidak

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			Pedoman Pengisian (tidak ditampilkan pada publikasi di Web Bank)
No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**	
31.	Jika *write-down*, sebutkan *trigger*-nya		Diisi dengan penjelasan kondisi atau *trigger point* fitur *write-down*, termasuk *point of non-viability.*
32.	Jika *write down*, apakah penuh atau sebagian		Untuk setiap *trigger point* untuk fitur *write down*, jelaskan apakah instrumen akan di *write down*: (i) akan selalu di *write down* penuh; (ii) kemungkinan di *write down* sebagian; (iii) akan selalu di *write down* sebagian.
33.	Jika *write down*; permanen atau temporer		Diisi dengan pilihan: Permanen; atau Temporer
34.	Jika *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*		Diisi dengan penjelasan mekanisme *write-up*.
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi		Diisi dengan penjelasan hirarki instrumen pada saat likuidasi.
36.	Apakah transisi untuk fitur yang *non-compliant*		Diisi dengan pilihan: Ya; atau Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur *non-complaint*		Diisi dengan penjelasan fitur yang *non-compliant.*

b. Pedoman pengisian

1. Setiap instrumen permodalan yang diterbitkan bank harus diungkapkan dalam Pengungkapan Rincian Fitur Permodalan.
2. Pengungkapan tersebut menggunakan format yang disediakan oleh Basel, dan merupakan standar minimum. Bank dapat menambahkan fitur-fitur penting lain dalam bank berdasarkan penilaian bank atau pengawas Bank fitur tersebut penting untuk diungkapkan.
3. Bank diminta untuk mengkinikan pengungkapan tersebut bila terdapat perubahan fitur dari instrumen permodalan, misalnya bila terdapat penerbitan instrumen baru, permbayaran, penarikan atau konversi atau *write down*, atau perubahan lain yang material dari intrumen permodalan yang ada.
4. Dalam hal terdapat fitur yang tidak *applicable* atau tidak relevan, maka diisi dengan N/A.
5. Penjelasan definisi pos-pos dalam Pengungkapan Rincian Fitur Permodalan dapat dilihat pada *Annex 3* pada dokumen *Composition of Capital Disclosure Requirements* yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, Juni 2012.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 17 April 2015
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

NELSON TAMPUBOLON

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum I
Departemen Hukum,

Ttd.

Sudarmaji